

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TIPE *CARD SORT* SISWA KELAS. IV
MI MIFTAHUL'ULUM BENGKONG INDAH
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**



OLEH

**A. MUSTAFA
NIM. 10918009335**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TIPE *CARD SORT* SISWA KELAS. IV
MI MIFTAHUL'ULUM BENGKONG INDAH
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

A. MUSTAFA

NIM. 10918009335

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Card Sort Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam*, yang di tulis oleh A. Mustafa NIM. 10918009335 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Jumadil Tsani 1433 H
23 April 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. Azhar, S.Pd., MT.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah menyertai hambamu yang lemah ini sehingga atas petunjuk dan ridho-Nya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah Program S1 Melalui Dual Mode System berupa Penelitian Tindakan Kelas, sekaligus penyusunan laporan yang di kemas dalam bentuk skripsi dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Cooperative tipe Card Sort Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul’Ulum Bengkong Harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam”*.

Kami yakin masih banyak kekurangan dari segi pengalaman, wawasan dan juga di siplin Ilmu penelitian, maka daripada itu kami memohon saran, teguran serta nasehat menasehati tentang kebajikan hususnya demi menuju penyempurnaan skripsi ini dan tiada kata yang pantas untuk di haturkan kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini kecuali hanya kata terimakasih, akhirnya penghargaan saya persembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Azhar, S.Pd., MT selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing kami sehingga terselesaikannya skripsi kami, semoga Allah SWT meridhoi kita semua dalam melaksanakan segala tugas dan aktivitas kita sehari-hari
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmunya kepada kami
Semoga Bermanfaat dunnia dan akhirat
6. Kepala sekolah dan segenap Majelis Guru MI Miftahul Ulum Bengkong Harapan II kecamatan Bengkong Kota Batam wabil khusus Wali kelas IV a. Ibu Lasmi Novita S.Pd.I. Yang telah mengizinkan murid-muridnya untuk diamati dan diteliti
7. Dan istriku tercinta Renny permatasari serta buah cintaku M. Ulyl Albab dan Chantris Maeyhira Mustafa

Ahir kata atas nama pribadi mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan semua sumbangsih pemikiran moril sepirit dan jasa-jasa lainnya yang tak kami sebut semua semoga akan mendapat imbalan dari Allah SWT, dan tercatat sebagai amal sholeh, dan sekali lagi ucapan terimakasih yang sedalam dalamnya bukan karna skripsi ini saja tapi yang lebih penting karna silaturahmi kita sehingga terwujud.

Ya Allah ini semua atas karrunia-Mu kami tak bisa berbuat tanpamu puji syukur Ya Allah atas semua ini.

Pekanbaru, 29 April 2012

A. Mustafa

ABSTRAK

A. Mustafa (2012) : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Card Sort* Siswa Kelas IV MI Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Penelitian tindakan kelas di MI. Miftahul Ulum Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam, di latarbelakangi oleh di temukannya gejala gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar, yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, temuan di lapangan adanya gejala permasalahan, saat ini sering di jumpai Guru mengajar masih menggunakan cara atau metode *Konvensional* termasuk untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sehingga menyebabkan anak kurang semangat, pasif, dan sulit memahami materi, sementara metode ini masih banyak Guru yang menyukainya, mereka beranggapan metode ini mudah untuk di laksanakan.

Model pembelajaran *Cooperative Tipe Card Sort* Menawarkan untuk mengubah kebiasaan Guru yang bersifat ' Otoriter' menjadi " Fasilitator" mengubah kebiasaan pembelajaran ' *Ego-involvement*' menjadi *Tesk- involvement*' sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

Penelitian ini di lakukan dalam dua siklus dan tiap tiap siklus di lakukan dalam dua kali pertemuan, agar penelitian ini dapat di lihat hasilnya, berhasil atau tidak, maka dalam proses tindakan peneliti gunakan tahapan tahapan yang yaitu: (1) Perencanaan persiapan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Obserfasi dan refleksi.

Dengan demikian hasil penelitian ini di olah menggunakan rumus tersebut dalam melihat hasil penggunaan setrategi model pembelajaran cooperative tipe Card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul' Ulum Bengkong Harapan II kecamatan Bengkong Kata Batam.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Hipotesis Tindakan	20
D. Indikator Keberhasilan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Jenis dan Teknik Pengupulan Data	27
E. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	75
D. Pengujian Hipotesis	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Langkah langkah Model Pembelajaran Cooperative.....	10
TABEL II	Nilai Perkembangan Individu Siswa.....	11
TABEL III	Kreteria penghargaan oleh Guru terhadap tim.....	12
TABEL IV	Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul 'Ulum.....	34
TABEL V	Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul 'Ulum.....	35
TABEL VI	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum.....	36
TABEL VII	Aktivitas Siswa sebelum.....	37
TABEL VIII	Hasil belajar Siswa sebelum tindakan.....	38
TABEL IX	Hasil observasi aktivitas Guru siklus. I, Pertemuan 1.....	43
TABEL X	Hasil observasi aktivitas Siswa siklus.I, Pertemuan 1.....	45
TABEL XI	Hasil observasi aktivitas Guru siklus. I, Pertemuan 2.....	50
TABEL XII	Hasil observasi aktivitas Siswa siklus.I, Pertemuan 2.....	52
TABEL XIII	Hasil belajar Siswa siklus. I.....	57
TABEL XIV	Hasil observasi aktivitas Guru siklus. II, Pertemuan 1	61
TABEL XV	Hasil observasi aktivitas Siswa siklus.II, Pertemuan 1	63
TABEL XVI	Hasil observasi aktivitas Guru siklus. II, Pertemuan 2	68
TABEL XVII	Hasil observasi aktivitas Siswa siklus.II, Pertemuan 2	71
TABEL XVIII	Hasil belajar Siswa siklus. II	75
TABEL XIX	Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas belajar siswa	76
TABEL XX	Rekapitulasi hasil tes belajar pada data awal siklus I dan II..	80
TABEL XXI	Rekapitulasi hasil aktivitas dan tes belajar pada data awal siklus I dan II	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang beriman ber taqwa dan ber-ahlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi¹. Untuk membentuk generasi bangsa yang memiliki Imtaq, adalah menjadi tanggung jawab guru, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Berdasarkan fungsi pendidikan Nasional di atas, Maka para guru menjadi kunci keberhasilan dalam menggapai misi Pendidikan dan pembelajaran di Sekolah, selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan aktivitas kegiatan belajar dengan baik demi tercapainya pendidikan yang bermutu dan berkualitas.³

Pemerintah telah berupaya sepenuhnya dengan menerapkan desentralisasi pendidikan, pemerintah daerah di berikan wewenang penuh untuk memajukan pendidikan dengan membuat kebijakan kebijakan yang mengarah pada peningkatan mutu itu sendiri. sebagai langkah langkah dan upaya untuk mengentaskan permasalahan permasalahan di dunia pendidikan.

¹ UU No: 20 Tahun 2003 *Tentang Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006, h.1

² UU No: 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006, h.3

³ Dimiyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rinika Cipta, 2006, h. 37

Pemecahan permasalahan pendidikan pada saat ini, sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah secara langsung melalui Kemendiknas dan juga (Kemenag) di daerah daerah dengan berbagai pembaharuan, antara lain dengan pelatihan pelatihan peningkatan mutu dan kualitas kopetensi profesionalisme guru, juga pengadaan buku dan alat alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta meningkatkan sistem manajemen sekolah, agar pendidikan selanjutnya berorientasi lokal, berwawasan Nasional dan global⁴.

Konsekwensi dari upaya upaya pemerintah tersebut adalah untuk meletakkan Guru sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) sebagai ujung tombak kunci dalam pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar sebagai langkah untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional⁵.

Kenyataan di daerah daerah masih banyak di jumpai gaya mengajar Guru belum memanfaatkan kemampuannya secara maksimal, padahal banyak cara yang dapat di lakukan oleh Guru dalam menyampaikan materi pelajaran , oleh sebab itu guru tidak sekedar “Pengajar” tetapi betul betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai nilai kepada anak didiknya. Akan tetapi saat ini masih ada guru cendrung mengajar kurang bervariasi, Latihan yang di berikan kepada siswa kurang bermakna, dan umpan balik serta koreksi dari Guru jarang di lakukan.

Permasalahan gaya mengajar guru yang kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas, IV khususnya, tidak se-

⁴ Peraturan Pemerintah No: 2 , 1990. *Tentang pendidikan dasar*

⁵ Hardi S Hood, *Untuk apa Sekolah*, Tj. Pinang: Milaz Grafika, 2006, h. 17

sederhana yang di bayangkan, dalam proses pembelajaran juga tidak mudah, di lapangan banyak mengalami kendala dan hambatan, baik yang muncul dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, itu sendiri⁶.

Untuk itu proses belajar mengajar kurang *Efektif*, Sehingga hasil belajar siswa rendah, maka perlu perbaikan walaupun tidak secara cepat, akan tetapi harus ada kiat-kiat dan usaha untuk menemukan penyakitnya dan mencari obatnya, untuk itu seorang Guru harus memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang di laksanakan, Keyakinan akan kemampuan dirinya sangat berpengaruh pada dirinya dalam mencapai keberhasilan untuk peserta didik⁷.

Di lihat dari permasalahan tersebut yang notabnya bukan rahasia umum lagi, yang terpenting adalah Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar para siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya⁸. dengan melakukan penataan manajemen kelas yang baik, serta memiliki, kreativitas, inovatif dan varitif , Gaya mengajar guru itu sendiri, Sehingga di harapkan adalah mampu membuat perubahan yang wajar sesuai dengan target setandar pencapaian sekolah, tidak perlu muluk muluk berlebihan yang penting sesuai dengan realitas dan sederhana.

Kaitannya dengan Masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mencari jawaban tentang kesulitan kesulitan proses pembelajaran dalam

⁶ Dimiyati dkk. *Op, Cit*, h, 247-248

⁷ Bobbi DePorter dkk, *Quantum Teaching*, Kaifa: PT. Mizan Pustaka, 2008, h. 20

⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, h. 21

memberikan pemahaman materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV khususnya pada pokok bahasan "Gaya"⁹.

Permasalahan yang ada Guru mengajar masih menggunakan cara cara atau metode '*Konvensional*' (Ceramah) khususnya untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentu tidak relevan lagi menimbulkan *Verbalisme* bagi pemahaman anak, Guru yang bersifat Otoriter, Pembelajaran selalu bersifat *Ego-involvement* padahal metode ini masih banyak Guru yang menyukainya.¹⁰ Alasannya mereka metode ini sama baiknya dengan metode lain khususnya jika ini di gunakan untuk menyampaikan informasi, dan mudah untuk di laksanakan akan tetapi metode '*Konvensional*' ini di akui atau tidak mewarisi gejala gejala sebagai berikut :

1. Sebagiaian besar siswa tidak mampu menjawab umpan balik yang di berikan oleh guru, mereka tidak faham apa yang di sampaikan oleh guru
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, cenderung pasif
3. Sebagiaian besar siswa banyak yang bermain pada saat guru menerangkan
4. Nampak sikap kejenuhan yang di rasakan oleh siswa

Model pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* yang di maksud untuk mengubah kebiasaan guru yang bersifat otoriter menjadi, Fasilitator mengubah kebiasaan pembelajaran *Ego-involvement* menjadi, *Teks – Involvement*, Sehingga proses pembelajaran menjadi, Efektif serta dapat :

1. Membangkitkan siswa untuk belajar menemukan sendiri
2. Bekerjasama dengan mengkomunikasikan hasil belajar
3. Siswa semakin aktif dan *Cooperative*¹¹

⁹ Roso Kumala, *Jelajah Ilmu Pengetahuan Alam*, Bandung: Yulistira, 2006, h. 2-9

¹⁰ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2011, h. 91

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Op. Cit*, h. 11

Wujud atau aplikasi model pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, telah di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan khususnya tentang “Gaya” hal ini sebagai langkah langkah dan upaya untuk mencoba memberikan solusi bagi para Guru, yang masih mengajar menggunakan metode konvensional¹².

Hasil penelitian tindakan kelas merupakan sarana termudah untuk, menyempurnakan, meningkatkan, dan mengevaluasi pengelolaan pembelajaran di sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul’ulum guna dapat mewujudkan ketuntasan belajar dan tujuan pendidikan pada umumnya, karna pendidikan adalah merupakan alat kebudayaan yang paling baik, yang harus di tingkatkan mutu dan kualitasnya oleh para pelaku di dunia pendidikan. khususnya bagi para guru-guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul’ulum Bengkong Harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam

B. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang di gunakan dalam kalimat judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah, sesuatu yang ada (terjadi) dari suatu proses pekerjaan yang di lakukan atau berlatih untuk mendapatkan pengetahuan
2. Penerapan adalah, Pemasangan, Pengenaan, Prihal mempraktekkan, Penggunaan penyesuaian suatu cara, langkah setrategi
3. *Cooperative* adalah, Ingin membantu dalam suatu, Usaha, Belajar, Organisasi, Kelompok¹³.

¹² Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004, h. 55

¹³ Markus Willy. dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Target Pres, 2001, h.133

4. Yang di maksud Model pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* adalah model pembelajaran secara berkelompok dengan menggunakan media kartu sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut diatas, permasalahan yang kami teliti adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi Gaya. Dengan demikian maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut:
Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Card Sort dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI. Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam?

D. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Cord Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul 'Ulum Bengkong Harapan II kecamatan Bengkong. Kota Batam, jika ingin mendapat hasil yang maksimal metode ini harus di rancang dengan baik dan benar.¹⁵

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Aktive Learning*, Bandung: Nusa media, 2011, h. 250

¹⁵ Rober E. Slavin, *Cooperative learning Teori Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2009, h. 40

a. Bagi siswa dan siswi :

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi Murid murid kls IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul ‘Ulum Bengkong harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam
- 2) Untuk memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran semoga membangkitkan semangat belajar

b. Bagi Guru:

- 1) Memberikan masukan untuk berani mencoba menggunakan metode yang lain dalam proses pembelajaran apabila hasil kurang memuaskan
- 2) Dapat menjadi perbandingan dalam memilih metode pembelajaran bahwa setrategi model pembelajaran *Cooperative* lebih Kreatif, Inovatif, dan menyenangkan

c. Bagi Sekolah :

- 1) Dapat mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative tipe Card Sort*
- 2) Sebagai masukan bahwa pembelajaran dengan medel *Cooperative tipe Card Sort*, Menunjukkan hasil belajar yang baik

d. Bagi Peneliti Sendiri :

Adapun bagi peneliti sendiri semoga dapat menjadikan nilai tambah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan diantaranya :

- 1) Karya ini merupakan suatu kebanggaan yang luar biasa walaupun belum sempurna tapi sudah cukup banyak menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan pribadi sehingga menjadikan suatu ke-ilmuan.

2) Semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya pada, Saudara, Saudari yang berkenan terhadap hasil penelitian tindakan kelas ini

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pembelajaran *Cooperative*

Strategi pembelajaran adalah satu cara untuk mengembangkan bahan ajaran pada siswa-siswi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan cara cara pendekatan yang tepat, di mana siswa akan lebih mudah menemukan secara komprehensif konsep konsep yang sulit jika mereka mendiskusikannya dengan siswa yang lain tentang problem yang di hadapi¹⁶. Belajar adalah seperangkat proses kognitif, Mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru, yang membawa suatu perubahan pada individu yang belajar.

Adapun saterategi pembelajaran yang di kemukakan oleh *Gagne* dalam belajar terdiri dari tiga tahap : Yang **Pertama**, Persiapan untuk belajar. Yang **Kedua**, Pemerolehan dan unjuk perbuatan (*Performansi*) dan yang **Ketiga**, Alih belajar. Pada tahap persiapan di lakukan tindakan mengarahkan perhatian, pengharapan dan mendapatkan kembali informasi pada tahap pemerolehan dan unjuk perbuatan (*Performansi*) di gunakan untuk persepsi selektif , Sendi sematik, Pembangkitan kembali dan respons serta penguatan. Tahap alih belajar meliputi pengisaran untuk membangkitkan dan pemberlakuan secara umum, sehingga hal ini akan memudahkan guru melakukan pembelajaran.¹⁷

¹⁶ . Baharuddin, dkk, *Teori belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, h. 128

¹⁷ Dimiyati, dkk, *Op.Cit*, h.12

Guru yang baik adalah guru yang tidak hanya memakai satu teori saja, mereka bisa mengambil dan memilih yang terbaik dari semua strategi pembelajaran yang ada selanjutnya menurut pendapat Piaget, Langkah langkah pembelajaran *Cooperative* terdiri dari empat langkah sebagai mana tabel berikut:

TABEL II. 1.
Langkah langkah model pembelajaran *Cooperative*

No	Fase	Aktivitas Guru
1	<i>Langkah yang pertama;</i> Menentukan topik yang dapat di pelajari oleh anak sendiri	Guru menyampaikan topik yang akan di pelajari oleh siswa dan memberi motivasi siswa dalam belajar
2	<i>Langkah yang kedua ;</i> Mengembangkan aktivitas kelas dengan topik yang sudah di tentukan	Guru memberikan bimbingan pengawasan terhadap siswa yang sedang melakukan unjuk kerja pada tiap tiap kelompok secara bergantian , memberi tau dan mengarahkan pada kelompok kelompok yang belum paham
3	<i>Langkah yang ke tiga:</i> Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah	Guru membuka peluang untuk bertanya pada siswa siswi yang sedang melakukan belajar kelompok untuk mengemukakan saran dan pendapatnya mengenai hal hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang di berikan oleh guru
4	<i>Langkah yang ke empat ;</i> Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan, dan melakukan revisi bimbingan bimbingan pertanyaan.	Geru memberikan penilaian terhadap hasil kerja secara kelompok dan individu, untuk di evaluasi atas kekurangan dan kesalahan yang terjadi baik dari segi aktivitas juga hasil kerja, baik secara kelompok maupun individu siswa. ¹⁸

¹⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi aksara, 2005, h.

2. Penghargaan Dalam Pembelajaran *Cooperative*

Untuk memberi penghargaan kelompok di lakukan langkah langkah sebagai berikut:

a. Menghitung sekor individu dan sekor kelompok

Perhitungan sekor individu adalah untuk memberi kepada siswa tujuan kinerja yang dapat di capai apabila mereka bekerja lebih giat dari pada sebelumnya. Dan pada akhirnya tiap-tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal pada timnya dalam sistim skor.¹⁹

Nilai perkembangan di hitung berdasarkan selisih perolehan tes terdahulu dengan skor tes terakhir. Menurut slavin, kriteria sumbangan sekor terhadap kelompok sebagai berikut:

TABEL. II. 2
Nilai Perkembangan Individu Siswa

No	Sekor Kuis (Prosentase yang benar)	Nilai Poin kemajuan
1	Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5 poin
2	10 poin hingga 1 poin di bawah skor awal	10 poin
3	Sekor awal sampai dengan 10 poin di atas skor awal	20 poin
4	Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
5	Kertas jawaban sempurna (tidak berdasarkan skor dasar)	30 poin

b. Memberi penghargaan

Skor kelompok di hitung berdasarkan rata rata nilai perkembangan, yang di sumbangkan anggota kelompok berdasarkan rata rata nilai perkembangan yang di peroleh terdapat tiga tingkatan kriteria

¹⁹ Robert E. Slavin *Op.Cit*, h. 146

penghargaan yang dapat di berikan oleh guru terhadap masing masing kelompok, kriteria ini dapat berubah sesuai keinginan guru sebagai mana tabel berikut :

TABEL. II. 3
Kreteria Penghargaan Oleh Guru Terhadap Tim

No	Aktivitas	Skor	Penghargaan Tim
1	Kelompok dengan rata rata nilai perkembangan	10	Baik
2	Kelompok dengan rata rata nilai perkembangan	20	Sangat baik
3	Kelompok dengan rata rata nilai perkembangan	30	super

3. Pembelajaran *Cooperative tipe card sort*

Model pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* menekankan pada derajat perubahan serta bertujuan mengubah insentif bagi siswa untuk melakukan tugas tugas akademik dalam model pembelajaran *Cooperative* terdapat dasar teori yang kuat untuk memprediksi bahwa model pembelajaran *Cooperative* yang menggunakan tujuan kelompok dan bertanggung jawab individual akan meningkatkan pencapaian prestasi siswa. Sehingga para siswa akan menjadi siswa yang dapat mengatur diri sendiri dan aktif, Sehingga dapat mengembangkan minat individu, maupun bekerja sendiri ataupun dalam kelompok sedangkan Menurut Jacob Power & Loh, Mengemukakan prinsip dan teknik untuk membantu para siswa bekerja sama secara aktif dan efektif, untuk itu setiap guru dalam memulai pelajaran apapun, Sangat perlu untuk menjadikan siswa aktif semenjak awal

jika tidak kemungkinan besar kepasifan siswa akan melat. ²⁰Sedangkan pendapat yang di kemukakan oleh Robert E. Slavin. Semertara baik teori motivasional maupun kognitif mendukung manfaat pencapaian dari model pembelajaran *Cooperative* tipe *Card Sort* ini.²¹

Adapun ciri ciri model belajar *Cooperative* terdiri atas lima unsur yaitu sebagai berikut :

- a. Pertama, *Positive Interdependensi*” Para siswa mereka merasa bahwa mereka saling membutuhkan satu sama lainnya dalam menyelesaikan tugas tugas kelompok (“Tenggelam atau berenang bersama sama”) Guru dapat membentuk *‘Positive interdependence* dengan membangun tujuan belajar bersama (Meyakinkan semua anggota kelompok yang lain belajar)
- b. Kedua, *Face to Face, Promotive Interaction*; Para siswa mempromosikan belajar masing masing dengan membantu , berbagai, dan menganjurkan usaha usaha untuk belajar, para siswa menjelaskan, berdiskusi, dan mengajarkan apa yang mereka ketahui kepada teman sekelas
- c. Ketiga, *Individual accountability*” *Performansi* masing masing siswa di nilai dan hasilnya di berikan kepada kelompok dan individu.
- d. Ke-empat, *Inter personal and small grup skill* : Kelompok kelompok tidak dapat berfungsi secara efektif , apabila para siswa tidak memiliki dan menggunakan ketrampilan ketrampilan sosial yang di butuhkan.
- e. Ke-lima , *Grop processing* : kelompok kelompok membutuhkan waktu yang yang khusus untuk mendiskusikan seberapa bagus mereka mencapai tujuan mereka dan memelihara hubungan hubungan kerja yang efektif di kalangan anggota.²²

4. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran tinggi rendahnya suatu hasil dari sebuah proses adalah di tentukan oleh sistem yang di gunakan, apabila sebuah sistem di dukung oleh sumberdaya manusia yang ber kualitas, profesional dan memiliki manejerial yang baik tentu akan menghasilkan produk yang berkualitas. secara teori

²⁰ Melvin L. Silberman, *Aktive Learning*, Bandung: Nusa media. 2011, h. 61

²¹ Robert E. Slavin, *Op,Ci*, h. 40

²² Hartono, dkk, *Paikem, Op.Cit*, h. 26-27

hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dilakukan secara tes, tetapi juga dapat dilakukan secara wawancara.

Manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan hasil penelitian balitbang dikbud menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar waktu mengajar dengan demikian upaya peningkatan kualitas pendidikan harus di mulai dengan pembenahan manajemen sekolah, di samping peningkatan kualitas guru dan pengembangan sumber pembelajaran.²³

Masalah penilaian hasil pendidikan bukanlah masalah baru ‘ujian adalah cara yang paling umum di dalam dunia pendidikan dalam mengukur hasil belajar siswa khususnya pendidikan adalah usaha manusia (Mendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak anak didik menuju kedewasaan, sebagai suatu usaha yang mempunyai tujuan atau cita cita tertentu sudah sewajarnya bila secara implisit telah mengandung masalah penilaian terhadap hasil usaha tersebut.

Adapun dasar atau alasan penilaian hasil dalam proses pendidikan itu penting? Karna untuk melihat hasil yang subyektif dari sebuah proses, untuk itu dasar dasar penilaian dapat di kelompokkan menjadi tiga :

- a. Dasar Psikologis, adalah dasar penilaian terhadap usaha usaha yang telah di lakukannya, sebagai bahan orientasi untuk menghadapi usaha usaha yang lebih jauh

²³ E. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah Konsep strategi dan implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2005, h. 21-22

- b. Dasar didaktis, adalah dasar yang di tinjau dari dua segi yaitu segi anak dan guru
- c. Dasar administratif adalah dasar dasar penilaian yang di buktikan secara kongkrit, misaalnya memberikan data untuk setatus anak didik di dalam kelasnya, apakah dia naik kelas atau tidak apakah dia lulus apa tidak, yang di buktikan dengan rapot dan juga bisa bukti yang lainnya.²⁴

Beberapa catatan praktis :

- a. Peranan penilaian hasil dalam sebuah proses usaha pendidikan sangat penting sekali
- b. Agar penilaian itu supaya dapat lebih mencerminkan apa yang di nilai hendaknya dilakukan secara priodik jangan hanya sekali dalam waktu, 4 atau 6 bulan saja. Makin sering tentu semakin lebih baik.
- c. Hasil penilaian hendaknya segera di beritakan kepada murid murid, dan dimana perlu di adakan pembicaraan
- d. Syarat syarat penilaian yang baik hendaknya di usahakan untuk dapat di penuhi sejauh mungkin.

5. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan terhadap hasil belajar. Tidak ada dalam proses pembelajaran yang berjalan mulus tanpa hambatan dan pengaruh baik yang positif maupun yang negatif, adapun faktor faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar dapat di kategorikan menjadi dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam dan fokter yang berasal dari luar.²⁵

a. Faktor yang datangnya dari dalam diri manusia

- 1). *Faktor kesehatan*, Apabila seorang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairah belajar dn secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik
- 2). *Faktor, Intelligensi*, Adalah faktor intelligensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar
- 3). *Faktor minat dan motivasi*, Adalah minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena

²⁴ *Ibid*, h. 300

²⁵ Abuddin Nata, *Persepektif Islam tentang strategi pembelajaran*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011, h. 314

kesadaran akan pentingnya suatu motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan misalnya guru atau orang tua.

- 4). *Faktor cara belajar*, Adalah perlu di perhatikan tehnik belajar, bagaimana cara catatan yang di pelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.²⁶

b. Faktor yang datangny dari luar diri manusia

- 1) *Faktor dari keluarga*, Adalah situasi keluarga (Ayah, Ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga pendidikan orang tua, setatus ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- 2) *Faktor Sekolah*, Adalah tempat gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid perkelas (40 – 50 Peserta didik,) akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- 3) *Pengaruh Masyarakat*, Adalah sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang orang yang ber pendidikan, terutama anak anaknya rata rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- 4) *Fakor Lingkungan sekitar*, Adalah Bangunan rumah, suasana sekitar keadaan lalu lintas dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaiknya tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.²⁷

6. Keterkaitan Pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* dengan hasil belajar

Keterkaitan pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* dengan hasil belajar adalah munculnya pertanyaan pokok sebelum melakukan penilaian, apa yang harus di nilai? Perlu untuk di perhatikan ada empat unsur utama dalam proses belajar mengajar yaitu : Tujuan, Bahan, Metode, dan alat serta penilaian.

Tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar, bahan seperangkat pengetahuan ilmiah yang di jabarkan dari kurikulum, Metode, alat, atau Cara cara tehnik yang di gunakan, Penilaian adalah upaya tindakan

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 2011, h. 98

²⁷ *Ibid*, h. 99 - 100

untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak.²⁸

Dalam proses pembelajaran tak ada yang berjalan mulus tanpa hambatan dan pengaruh baik yang positif maupun yang negatif, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor yang berasal dari luar diri manusia.

Dengan demikian pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* merupakan salah satu model pembelajaran yang cukup variatif dan efektif, yang dapat dipakai sebagai solusi alternatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya dan pelajaran lain, walaupun secara jujur masih ada kelemahannya juga, namun di lapangan sudah terbukti, memiliki keunggulan dan lebih efektif dibanding dengan metode lain. Inilah yang menjadikan daya tarik tersendiri, Untuk peningkatan hasil memang memiliki keterkaitan yaitu *Cooperatif*. Lebih Tepat dan efektif, dibandingkan dengan metode-metode yang lainnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Cooperative*, Merupakan salah satu model pembelajaran yang aktif dan inovatif, dan sangat luarbiasa dalam hal luas dan kualitasnya dan dapat memberikan pengaruh yang konsisten, juga penuh kemajuan. dan termasuk model yang terbaik, adapun penelitian tersebut adalah

²⁸ Nana sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2010, h, 22

penelitian yang dilakukan oleh, Eli yasmia, dengan judul Penerapan Pembelajaran *Cooperative tipe Round Robin* Untuk meningkatkan hasil belajar SAINS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui penerapan Strategi Pembelajaran, *cooperative tipe Round Robin* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terjadi peningkatan, aktivitas pembelajaran ini di latarbelakangi oleh penggunaan penerapan strategi pembelajaran, *Cooperative tipe Round Robin* sehingga aktivitas siswa semakin menjadi lebih aktif yang berarti aktivitas siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru dengan cara tersebut maka tingkat pemahaman siswa akan meningkat sehingga akan menjadikan hasil belajar siswa tentunya akan meningkat pula dan bisa mencapai tingkat kriteria ketuntasan belajar siswa yang telah ditentukan, dan terbukti kemampuan tingkat keberhasilan siswa mampu mencapai angka 85,71 , seorang siswa yang sebenarnya memiliki kemampuan yang sedang dapat mencapai puncak prestasi yang memuaskan lantaran menggunakan pendekatan belajar yang efisien dan efektif untuk itu apabila aktivitas meningkat maka diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Sedangkan perbedaannya adalah untuk yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui, *Model Pembelajaran Cooperative tipe Card Sort* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eli yasmia yaitu dengan judul Penerapan Pembelajaran, *Cooperative Tipe Round Robin* Untuk meningkatkan hasil belajar SAINS Pada

Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

C. Hipotesis tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* Pada Materi “Gaya” Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul “Ulum. Kecamatan Bengkong Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau.

D. Indikator keberhasilan

1. Indikator Kerja

Indikator kerja pencapaian strategi pembelajaran *cooperative tipe card sort* yang di laksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Membagi siswa dan siswi menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3- 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama
- b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai
- c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid
- d) Guru memberikan *Card Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar setiap kartu terdapat isi materi pelajaran yang di ajarkan, Yang sudah di acak

- e) Guru memberikan tenggang waktu 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok
- f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit
- g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok
- h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas
- i). Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik

2. Indikator hasil belajar

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah, Tercapainya hasil belajar siswa secara efektif, Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Card Sort* sehingga pemahaman kognitifnya tinggi dan hasil belajar siswa meningkat. Indikator ini di lihat berdasarkan hasil penilaian yang di lakukan selama kurun waktu proses pembelajaran yang di lakukan mulai dari persiapan, di lanjutkan dengan siklus. I sampai dengan siklus II yang di kemas dalam bentuk lapaoran penelitia tindakan kelas.

Penelitian ini di katakan berhasil apabila hasil belajar siswa minimal mencapai prosentase, 80 dan kreteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 65

apabila siswa mencapai setandar Kreteria Ketuntasan Minimal yang di tentukan maka siswa dapat di nyatakan tuntas.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini di bagi menjadi tiga tahapan (1) Perencanaan persiapan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Obserfasi dan refleksi. pelaksanaannya di lakukan secara bertahab atau disebut dengan siklus .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Objek Penelitian

Penulis menentukan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas IV sedangkan sebagai objek dalam penelitian ini adalah penerapan setrategi model Pembelajaran *Cooperative Tipe Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV b. MI Miftahul'ulum Bengkong Harapan II Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam.

B. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi pilihan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas adalah di Kelas IV b. MIS Miftahul'ulum Bengkongharapan II Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam.

C. Rancangan Tindakan

1. Perencanaan

Penelitian ini akan di laksanakan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul "Ulum. Kecamatan Bengkong Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini di dirikan pada tahun , 1982 oleh swadaya masyarakat, yang bernaung di bawah kementrian Agama kota Batam, Setatus , Swasta dengan akkreditasi, B. Di kelola oleh yayasan, dengan jumlah guru, 14 (Empat belas) Orang guru dan jumlah siswa. 369 siswa. Adapun penelitian ini di adakan pada kelas IV , Pelajaran yang di teliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam sebagai subyek penelitian ini adalah murid kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah murid sebanyak 27 siswa,

sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperatif* tipe *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Variabel yang di selidiki

Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah, *Yang pertama* yaitu hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul ulum rendah pada materi Ilmu Pengetahuan Alam karna metode yang di gunakan oleh guru masih *Convensional* tak ada sikap *Cooperative* siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga keaktifan menjawab permasalahan tersebut kurang, adapun variabel dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperatif* tipe *Card Sort*, (*Sebagai Variabel X Yang Mempengaruhi*) dan untuk mendapat jawaban permasalahan rendahnya hasil belajar (*Sebagai Variabel Y* yaitu yang di pengaruhi)

3. Pelaksanaan Tindakan

Waktu penelitian ini di laksanakan mulai pada bulan Nopember 2011 sampai dengan bulan April 2012. Penelitian ini di lakukan dalam dua siklus dan tiap siklus di lakukan dua kali pertemuan, agar penelitian tindakan kelas ini dapat berlangsung dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu jalannya penelitian, peneliti menyusun tahapan tahapan yang di lalui dalam melakukan proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu : perencanaan , persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Terdiri dari 2 siklus tiap siklus dilaksanaka 2 kali pertemuan adapun daur penelitian tindakan kelas dapat di gambarkan Sebagaimana berikut ini :

REFLEKSI



Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan strategi model pembelajaran *Cooperative* tipe *Card Sort* dengan langkah langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Membagi siswa dan siswi menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan aktif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama
2. Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai
3. Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid
4. Guru memberikan *Card Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi pelajaran yang di ajarkan, yang sudah di acak
5. Guru membagikan tenggang waktu 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok
6. Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit
7. Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok
8. Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas

9. Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan berkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang yang terbaik

c. Observasi

Observasi di laksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa, serta meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi di lakukan untuk mengetahui kekurangan kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam belum meningkat, maka akan di lakukan perbaikan, dalam proses pembelajarannya pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis jenis data

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berkaitan dengan :

a. Aktivitas pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru dan murid selama pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative tipe Card Sort*.

b. Rencana pembelajaran

Yaitu data data pembelajaran yang di peroleh melalui dokumentasi yang ada yang sesuai dengan fariabel yang di teliti

c. Data hasil observasi tentang pelaksanaan belajar dan tes

Yaitu data yang di peroleh dari hasil proses pembelajaran murid setelah tindakan siklus, I dan siklus, II yang di ambil melalui observasi dan tes. evaluasi

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini di kumpulkan dan di lakukan melalui:

- a). Catatan dan dokumentasi yang di peroleh dari Sekolah dan guru kelas sebagai data awal sebelum tindakan
- b). Observasi guru, adalah, Pengambilan data yang di lakukan oleh observer terhadap pelaksanaan aktivitas guru mengajar dalam melakukan tindakan
- c). Observasi siswa, adalah, Pengambilan data yang di lakukan oleh guru terhadap siswa dalam aktivitas belajar
- c). Catatan tes dan evaluasi yang di lakukan secara tertulis pada awal sebelum tindakan, siklus I dan siklus II bersama mitra kolaborasi catatan di pergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan pemunculan keterampilan *Cooperative*. Sedangkan evaluasi di lakukan untuk mengukur peningkatan prestasi hasil belajar siswa

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Karna indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui seterategi pembelajaran *Cooperatif* tipe *Card Sort* dengan, 9 langkah yang di rencanakan dengan pengukuran 1 sampai 5 , Sebagaimana (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2, kurang sempurna, 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang di peroleh adalah $45 = (9 \times 5)$

dan skor minimal adalah $9 = (1 \times 9)$ pelaksanaan aktivitas guru dengan teknik model pembelajaran *Cooperatif tipe Card Sort* dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a) Membagi siswa dan siswi menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan aktif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama
- b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai
- c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid
- d) Guru memberikan *Cad Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi pelajaran yang di ajarkan, yang sudah di acak
- e) Guru membagikan tenggang waktu 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok
- f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit
- g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok
- h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas
- i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui setrategi pembelajaran *Cooperatif tipe Card Sort* dapat di hitung dengan cara:

1. Menentukan jumlah klasifikasi yang di inginkan yaitu, 5 klasifikasi yang terdiri : sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna.
2. Menentukan interval yaitu : $= \frac{45 - 9}{5} = 7$
3. Menentukan tabel klasifikasi setandar penerapan setrategi pembelajaran *Cooperatif* dengan tipe *Cart Sort* yaitu:

Sangat sempurna

39 - 45

Sempurna	31 - 38
Cukup sempurna	23 - 30
Kurang sempurna	15 - 22
Tidak sempurna	7 - 14 ²⁹

2. Aktivitas Murid

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh tiap tiap siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan model *Cooperatif tipe Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam, di berikan rentan nilai, 5 hingga 1, angka, 5 untuk kreteria sangat tinggi, angka, 4 Untuk kreteria Tinggi, angka 3 Untuk kreteria rendah, dan angka, 2 untuk kreteria sangat rendah, dan angka1 untuk kreteria kurang.

Karna aktivitas siswa dengan model *Cooperatif tipe Card Sort* , ada 9 aktivitas maka nilai maksimal tiap tiap siswa berjumlah $45 = (9 \times 5)$ dan skor terendah, $9 = (9 \times 1)$

Selanjutnya melakukan klasifikasi rentan nilai aktivitas dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperatif tipe Card Sort*, dapat di hitung dengan cara sebagai berikut :

a) Menentukan jumlah klasifikasi yang di inginkan, yaitu 4 klasifikasi,yang terdiri; sangat tinggi, tinggi, rendah,dan rendah sekali.

$$\text{b) Interval (Individu) yaitu : } = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{5} = \frac{45 - 9}{5} = 7$$

$$\text{c) Interval (Klasikal) yaitu : } = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{5} = \frac{1015 - 243}{5} = 194$$

²⁹ Gimin, *Intrumen Dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, h. 10

d) Menentukan tabel klasifikasi Individu dan Klasikal setandar pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort* yaitu:³⁰

Interval Individu

Sangat tinggi,	Apabila nilai berada pada range	39 – 45
Tinggi,	Apabila nilai berada pada range	31 – 38
Rendah,	Apabila nilai berada pada range	23 – 30
Sangat rendah	Apabila nilai berada pada range	15 – 22
Kurang	Apabila nilai berada pada range	7 – 14

Interval Klasikal

Sangat tinggi, 1215	Apabila nilai berada pada range	973 –
Tinggi, 972	Apabila nilai berada pada range	779 –
Rendah, 778	Apabila nilai berada pada range	584 –
Sangat rendah 583	Apabila nilai berada pada range	389 –
Kurang 388	Apabila nilai berada pada range	194 –

Hasil penelitian di peroleh dari hasil observasi yang di lakukan terhadap guru dan observasi terhadap murid serta data awal yang di ambil sebelum melakukan tindakan siklus 1 dan 2.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan prilaku siswa akibat belajar, perubahan itu di upayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan Ketuntasan hasil belajar murid pada setiap pembelajaran dan seluruh indifidu di hitung dengan rumus :

Keterangan : KBS Adalah Ketuntasan aktivitas belajar siswa dapat di hitung dengan rumus berikut ini :

$$KBSSI = \frac{\text{Jumlah sekor yang di capai}}{\text{Sekormaksimum}} \times 100 \quad 31$$

³⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka pelajar , 2011, h, 34

Keterangan : KBSSK Adalah Ketuntasan Belajar siswa Secara Klasikal dengan dapat di hitung rumus berikut ini:

$$\text{KBSSK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100$$

Klasifikasi persentase hasil nilai klasikal

Sangat tinggi,	Apabila persentase mencapai	8,6 –100
Tinggi,	Apabila persentase mencapai	7,1 – 8,5
Rendah,	Apabila persentase mencapai	6,6 – 7,0
Sangat rendah	Apabila persentase mencapai	5,0 – 6,5

Klasifikasi nilai rata rata hasil klasikal

Sangat tinggi	Apabila rata rata klasikal mencapai	8,1 –100
Tinggi	Apabila rata rata klasikal mencapai	7,1 – 8,0
Rendah	Apabila rata rata klasikal mencapai	5,0 – 7,0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Miftahul'Ulum

Madrasah ibtiaiyyah miftahul 'ulum Bengkong Harapan II kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam, sekolah ini merupakan sekolah yang di dirikan oleh swadaya masyarakat pada awalnya adalah pindahan dari sei jodoh Batam timur Kota Batam pada Tahun 1990, yang bernama Madrasan Diniah Awaliah Miftahul'Ulum selanjutnya karna tuntutan Masyarakat yang pada saat itu untuk menyekolahkan anaknya sangat sulit karna sekolah yang ada keberadaannya sangat jauh maka masyarakat sepakat untuk merubah sekolah, Diniah pada Tahun 1992 Sekolah ini Berubah Menjadi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum. adapun nama nama pendirinya sebagai berikut :

1. Bapak, Ata Suhandi (Sebagai Ketua)
2. Bapak, Rifa'i (Alm)
3. Bapak, Im'am (Alm)
4. Bapak, Selamat riyanto

Sesuai dengan perjalanan waktu maka sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul' Ulum Bengkong Harapan II kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam sudah berusia 20 Tahun, dan hingga sekarang selaku ketua yayasan pendidikan masih di pimpin oleh Bapak, H. Ata suhandi, yang membawahi 3 lembaga pendidikan yang masih aktif hingga sekarang ini yaitu yang pertama, Taman Kanak-kanak , yang Kedua

Taman Pendidikan Al-qur'an dan yang terakhir Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum, dengan fasilitas pendukung, Masjid, laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas olahraga seni, (untuk mengembangkan bakat dan minat) semuanya beralamatkan yang sama yaitu : Bengkong Harapan II kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam sampai sekarang ini ketiga lembaga ini masih aktif berjalan semua.

TABEL. IV. I

Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul' Ulum
Bengkong Harapan II Kota Batam

No	Nama kepala sekolah	Jabatan	Tahun
1	Susiana, MJ. A.Ma	Kepala Madrasah	1982 - 2002
2	M. Roen, S.Ag	Kepala Madrasah	2002 - 2011
3	Salpiyah, S;Pd.I	Kepala Madrasah	2011-

Sumber Data Olahan Dokumen Yayasan Miftahul'Ulum Tahun 2012

2. Keadaan Pendidik dan kependidikan

a. Keadaan Guru

Guru guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam, terdiri dari guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan guru tetap yayasan semuanya berjumlah 14 (Empat belas orang) yang terdiri dari 10 (Sepuluh orang) Perempuan dan 4 (Empat orang) laki laki, dan rata rata setatus pendidikannya sudah sejana S1 atau D IV yaitu delapan (8) orang guru S1 akte IV dan 1 orang guru masih dalam masa pendidikan S1. Program DUAL MODE SYSTEM oleh DIKTI dan 1 orang mengikuti program leguler di Universitas Riau Kepulauan UNRIKA dan

1 orang Sekolah tinggi STAI Ibnu sina Batam. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL. IV. 2
Keadaan Guru Di MI Miftahul' Ulum
Bengkong Kota Batam

No	Nama lengkap	Jabatan	Setatus kepegawean	Keterangan masa kerja
1	M. ro'en, S.Ag, M.Pd	Guru Bidang Studi	Guru tetap	17 Tahun
2	Salpiah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	PNS	20 Tahun
3	Martin Lahirmen, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Guru tetap	19 Tahun
4	Halimatus sa'diah	Guru Kelas, I. A	Guru tetap	2 Tahun
5	Tami oktaria	Guru Kelas, I. B	Guru tetap	2 Tahun
6	Elih sunariah, S.Pd. SD	Guru Kelas, II	Guru tetap	13 Tahun
7	Rosyanti, SE	Guru Kelas, III	Guru tetap	3 Tahun
8	Lasmi Novita, S.Pd.I	Guru Kelas, IV.A	Guru tetap	4 Tahun
9	I Hasanudin, S.Pd.I	Guru Kelas, IV. B	Guru tetap	2 Tahun
10	A. Mustafa, A.Ma	Guru Kelas, V	Guru tetap	16 Tahun
11	M. Rozali, S.Ag	Guru Kelas, VI	Guru tetap	13 Tahun
12	Nur Izza	Guru Bidang Studi	Guru tetap	12 Tahun
13	Nanik, A.Ma	Guru Bidang Studi	Guru tetap	2 Tahun
14	Asrianah, S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru tetap	1 Tahun

Sumber Data Olahan dokumen yayasan Miftahul"ulum Tahun 2012

b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah keseluruhannya Murid Murid Madrasah Ibtidaiyah Miftahul 'Ulum Bengkong Harapan II kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam.hingga sekarang ini adalah berjumlah 355 siswa dan siswi dari kelas 1 hingga kelas 6, Yang terdiri dari 6 kelas yang terbagi menjadi delapan rombongan belajar adapun dalam proses kegiatan pembelajaran , Sesuai jadwal pelajaran semua di laksanakan pada pagi hari semua, Yang di mulai masuk kelas pada jam. 7.15 kegiatan belajar di mulai pada jam. 7.30 dan di akhiri pada jam 12.30 Wib. Di lanjutkan sholat dhuhur abis aholat lalu pulang.

TABEL. IV. 3
Keadaan Siswa Dan Siswi Di MI Miftahul'Ulum
Bengkong Kota Batam

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	1.a	21	20	41	1
2	1.b	25	24	49	1
3	II	22	22	44	1
4	III	24	22	46	1
5	IV. a	18	21	39	1
6	IV. b	26	23	49	1
7	V	25	20	45	1
8	VI	20	21	41	1
Total	8	182	173	355	8

Sumber Data Olahan Laporan yayasan MI. Miftahul'ulum Tahun
2012

B. Hasil Penelitian

1. Obsevasi Aktivits siswa Sebelum Tindakan

Setelah Menganalisis hasil observasi awal aktivitas belajar siswa yang telah di ketahui, bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di peroleh jumlah skor, 678 dengan nilai rata rata 25 berada pada interval 18-26 dengan ketentuan klasifikasi, *Tergolong rendah*.

Inilah hasil pengumpulan data sebelum tindakan yang mana data ini akan penulis jadikan acuan untuk memperbaiki kekurangan kekurangan pada pertemuan pertemuan selanjutnya mudah mudahan pada pertemuan selanjutnya nanti akan menghasilkan skor nilai aktivitas siswa yang lebih baik sehingga dapat mencapai standar klasifikasi aktivitas yang sangat tinggi, dan ahirnya akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, dan dapat mencapai ketuntasan sesuai dengan standar kreteria ketuntasan minimal dan

pada ahirnya akan mencapai setandar keberhasilan yaitu 80 sebagai mana yang di tentukan oleh guru.

TABEL IV. 4
Hasil observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode siswa	NAMA SISWA	Aktivitas									Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	656	Ade Novrian. S	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	Rendah
2	695	Muwallidatul M	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33	Tinggi
3	696	Agung K	3	2	3	3	2	3	3	2	2	23	Rendah
4	698	AhmadFathoni	2	3	2	3	2	3	2	3	3	23	Rendah
5	707	Ardila Puspita S	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	Rendah
6	709	H afiz wiranata	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	Rendah
7	710	Fabio Anjulif	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24	Rendah
8	711	A. Muhammad I	2	3	2	3	2	3	2	3	3	23	Rendah
9	712	Ibnu M	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	Rendah
10	714	Alifia Nur A	4	3	2	3	4	3	3	4	4	30	Tinggi
11	715	Nabila Esa R L	3	4	4	3	4	3	3	4	4	32	Tinggi
12	716	Rina Marini S	2	3	2	3	2	3	2	3	3	23	Rendah
13	719	Rin di Antika	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	Rendah
14	724	Nur Fauziah R	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	Rendah
15	728	Adzanas LA	3	4	3	3	4	2	3	2	3	27	Rendah
16	729	M Bintang NH	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31	Tinggi
17	734	Gita sari A	4	3	4	3	4	3	4	4	4	34	Tinggi
18	744	Nadiyatul K M	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	Rendah
19	745	Yudi Aditiya	3	2	3	3	2	3	3	2	2	23	Rendah
20	746	Bayu Nur A	2	3	2	3	2	3	2	3	3	23	Rendah
21	750	Hafizhoh Ikra M	4	3	2	3	4	3	3	4	4	30	Tinggi
22	753	Sriwahyuni S	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	Rendah
23	758	Taba Tri Satria	3	2	3	3	2	3	3	2	3	25	Rendah
24	762	Dafa Nur a z	2	3	2	3	2	3	2	3	3	23	Rendah
25	837	Mona yolanda	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	Rendah
26	899	Risky Nur kh	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	Rendah
27	901	Zahra T M	3	2	3	4	2	3	3	2	3	26	Rendah
Jumlah			76	73	73	77	73	76	78	75	74	678	Rendah
Rata rata			25,3	24,3	24,3	25,6	24,3	25,3	26	25	24,6	25	Rendah
Persentase ()			56,2	54,0	54,0	57,0	54,0	56,2	57,7	57,0	54,8	55,8	Rendah

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2012

Setelah Menganalisis hasil observasi awal aktivitas belajar siswa yang telah di ketahui, bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal berdasarkan tabel. IV. 2. Di atas di ketahui bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal di perolehan skor 678 berada pada interval 486 - 729

dengan nilai rata-rata 25 berada pada interval 19 - 27 dan prosentase sebesar 55,8 masuk pada klasifikasi, Tergolong rendah. untuk itu peneliti akan melakukan langkah langkah perbaikan paeda pertemuan selanjutnya.

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

TABEL IV. 5
Nilai tes hasil belajar Siswa Sebelum Tindakan

N0	Kode	Nama siswa	Hasil belajar	Kreteria ketutasan
1	656	Ade Novrian. S	60	Tidak tuntas
2	695	Muwallidatul M	70	Tuntas
3	696	Agung K	70	Tuntas
4	698	AhmadFathoni	60	Tidak tuntas
5	707	Ardila Puspita S	60	Tidak tuntas
6	709	H afiz wiranata	70	Tuntas
7	710	Fabio Anjulif	70	Tuntas
8	711	A. Muhammad I	50	Tidak tuntas
9	712	Ibnu M	60	Tidak tuntas
10	714	Alifia Nur A	50	Tidak tuntas
11	715	Nabila Esa R L	70	Tuntas
12	716	Rina Marini S	70	Tuntas
13	719	Rin di Antika	70	Tuntas
14	724	Nur Fauziah R	60	Tidak tuntas
15	728	Adzanas LA	50	Tidak tuntas
16	729	M Bintang NH	80	Tuntas
17	734	Gita sari A	80	Tuntas
18	744	Nadiyatul K M	70	Tuntas
19	745	Yudi Aditiya	60	Tidak tuntas
20	746	Bayu Nur A	50	Tidak tuntas
21	750	Hafizhoh Ikra M	80	Tuntas
22	753	Sriwahyuni S	50	Tidak tuntas
23	758	Taba Tri Satria	70	Tuntas
24	762	Dafa Nur a z	60	Tidak tuntas
25	837	Mona yolanda	50	Tidak tuntas
26	899	Risky Nur kh	70	Tuntas
27	901	Zahra T amizia M	70	Tuntas
Jumlah			1730	
Rata rata			64,0	Rendah
persentase			51,85 ,	Rendah

Sumber Data Olahan hasil tes Tahun 2012

Setelah Menganalisis hasil belajar siswa sebelum tindakan yang di lakukan, di ketahui bahwa sesuai KKM yang di tentukan 65 dari 27 siswa hanya 14 siswa yang tuntas, Sedangkan yang belum tuntas 13, siwa, adapun

jumlah nilai hasil belajar secara klasikal 1730 dengan rata rata 64,0 dan prosentase 51,85 , Tergolong *Rendah*.

Oleh karna itu maka peneliti akan melakukan langkah langkah perbaikan untuk mengatasi rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas,IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Sebagai mana tabel berikut :

3. Siklus. I (Satu)

a. Perencanaan Tindakan

Dalam Tahap Perencanaan atau persiapan tindakan ini langkah langkah yang di lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan Rencana Persiapan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan standar kopetensi, Memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda, dan kopetensi dasar, Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah dan mempengaruhi suatu benda, sedangkan pokok bahasannya, Gaya dapat Mempengaruhi gerak atau Bentuk Benda, Adapun indikator siklus I pertemuan pertama, Menjelaskan pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap suatu benda sedangkan indikator siklus I pertemuan kedua, Menjelaskan berbagai macam bentuk bentuk gaya
- 2) Guru Menyiapkan Langkah Langkah “Model Pembelajaran, *Cooperative tipe Card Sort* sebagai langkah langkah pembelajaran tentang materi gaya

- 3) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer adapun tugas opserver adalah mengamati Guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan setrategi model pembelajaran *Cooperative tipe Card Sort*

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan ke : 1 (Satu)

Siklus pertama pertemuan pertama di laksanakan pada hari senin tanggal 9 januari 2012, dan pertemuan kedua di laksanakan pada hari kamis tanggal, 12 Januari 2012, Pelaksanaan tindakan pembelajaran ini di laksanakan berdasarkan kurikulum dan silabus yang telah di sesuaikan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adapun, Rencana Persiapan pembelajaran sebagai berikut: Standar Kompetensi : Memahami gaya dapat mengubah gerak atau bentuk suatu benda. Kompetensi dasar: Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (Dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda. Materi Pokok : Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda, atau gerak suatu benda Indikator : 1.Siswa dapat menyebutkan pengertian gaya, 2. Siswa dapat menyebutkan naman nama gaya 3. Siswa dapat menyebutkan bentuk bentuk gaya 4. Siswa dapat mengidentivikasi akibat benda yang di kenai jenis jenis gaya.

Adapun dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran yang di lakukan terdiri dari beberapa tahaapan Yaitu sebagai berikut :

c. Siklus. I Pertemuan Ke : 1 (Satu)

1) Pendahuluan (5 Menit)

- (a) Guru membuka pelajaran bersama dengan doa

- (b) Guru melakukan pengecekan kesiapan siswa dengan absensi
- (c) Menyampaikann Indikator dan kompetensi yang diharapka
- (d) Guru memberi apersepsi pelajaran yang akan di ajarkan

2) Kegiatan awal (5 Menit)

- (a) Guru memberikan kesempatan bertanya jawab
- (b) Guru menyampaikan tujuan yang akan di capai

3) Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama
- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai
- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar yang akan di lakukan oleh murid
- (d) Guru memberikan *Card Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi pelajaran yang sudah di acak
- (e) Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam kegiatan belajar kelompok
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit

- (g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan belajar kelompok
- (h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas
- (i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik

4) Kegiatan akhir (5 Menit)

- (a) Memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk pengertian gaya
- (b) Melakukan evaluasi dan saran saran pada siswa untuk pertemuan selanjutnya
- (c) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi tugas dan di tutup dengan membaca doa bersama sama

d. Observasi Siklus I Pertemuan Ke : 1 (Satu)

1) Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Setelah di laksanakan tindakan pembelajaran di kelas oleh peneliti dalam hal ini adalah guru, Maka di lakukan pula pengamatan observasi oleh observer yang terdiri dua orang terhadap pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang di lakukan guru selama proses pembelajaran, Untuk melihat hasil belajar siswa yaitu dengan

menggunakan penerapan strategi, Model pembelajaran *Cooperative* tipe *Card Sort* agar lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IV. 6
Hasil Observasi aktivitas guru siklus. I pertemuan ke ; 1 (Satu)

No	Aktivitas yang di amati	Sekala Nilai					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa			3			2	Cukup sempurna
2	Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari serta tujuan yang akan di capai		2				2	Kurang sempurna
3	Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh siswa		2				3	Kurang sempurna
4	Guru memberikan <i>Card Sort</i> yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi yang akan di pelajari, secara acak			3			3	Cukup sempurna
5	Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok		2				2	Kurang sempurna
6	Guru mempersilahkan pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit		2				2	Cukup sempurna
7	Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan		2				2	Cukup sempurna
8	Guru mengahiri semua kegiatan belajar, kelompok Selanjut nya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing didepan kelas		2				2	Kurang sempurna
9	Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tang gapan dan penjelasan serta memberi penghar gaan pada penampilan pasangan yang terbaik			3			3	Cukup Sempurna
	Jumlah sekor						21	Kurang Sempurna

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong kurang sempurna dengan jumlah, Sekor 21 berada pada, Interval 16,2 – 23,3

dengan kategori, kurang sempurna lebih rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

- (a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3– 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama, Kurang sempurna
- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai, Kurang sempurna
- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar yang akan di lakukan oleh murid, Cukup sempurna
- (d) Guru memberikan *Card Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi yang di ajarkan, yang sudah di acak, Cukup sempurna
- (e) Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok, Kurang Sempurna
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit, Cukup sempurna
- (g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok , Cukup sempurna
- (h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas , Kurang sempurna

- (i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan berkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang yang terbaik, Cukup sempurna

2) Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke : 1 (Satu)

Hasil Observasi aktivitas siswa secara rinci dapat di lihatberikut ini :

TABEL IV. 7

Hasil Observasi aktivitas Siswa siklus. I .pertemuan ke : 1 (Satu)

No	Kode	Nama siswa	Aktivitas										Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor	
1	656	Ade Novrian. S	2	3	3	3	2	3	2	3	3	24	Rendah
2	695	Muwallidatul M	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Tinggi
3	696	Agung K	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24	Rendah
4	698	AhmadFathoni	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25	Rendah
5	707	Ardila Puspita S	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	Rendah
6	709	H afiz wiranata	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24	Tinggi
7	710	Fabio Anjulif	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	Rendah
8	711	A. Muhammad I	2	3	3	3	3	3	2	3	2	24	Tinggi
9	712	Ibnu M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
10	714	Alifia Nur A	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	Tinggi
11	715	Nabila Esa R L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Tinggi
12	716	Rina Marini S	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	Tinggi
13	719	Rin di Antika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Rendah
14	724	Nur Fauziah R	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	Rendah
15	728	Adzanas LA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	Tinggi
16	729	M Bintang NH	3	3	3	4	3	2	3	3	3	27	Tinggi
17	734	Gita sari A	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25	Tinggi
18	744	Nadiyatul K M	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	Tinggi
19	745	Yudi Aditiya	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Rendah
20	746	Bayu Nur A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
21	750	Hafizhoh Ikra M	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	Tinggi
22	753	Sriwahyuni S	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	Rendah
23	758	Taba Tri Satria	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	Tinggi
24	762	Dafa Nur a z	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	Tinggi
25	837	Mona yolanda	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	Rendah
26	899	Risky Nur kh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
27	901	Zahra T M	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	Tinggi
Jumlah			77	74	74	80	74	77	79	79	76	690	Rendah
Rata rata			25,6	24,6	24,6	26,6	24,6	25,6	26,3	26,3	25,3	25,5	Rendah
Rata rata			57,0	54,8	54,8	59,3	54,8	57,0	58,5	58,5	56,3	56,7	Rendah

Sumber data olahan penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel: IV. 7 di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus. I secara klasikal di peroleh *Skor* 690 berada pada *interval* 486 - 729 dengan nilai rata rata, 25,5 berada pada *interval* 19 - 27 dan prosentase sebesar 56,7 , Yang tergolong , Rendah untuk itu maka peneliti akan melakukan langkah langkah perbaikan pada pertemuan pertama siklus ke dua untuk mengatasi rendahnya aktifitas belajar siswa kelas, IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di semester dua lebih rinci rata rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat di jelaskan sebagai berikut :

- (a) Masing masing Siswa mencari teman kelompoknya dan membentuk kelompok, di peroleh rata rata 25,6 atau 57,0 kategori, Rendah
- (b) Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik dan sungguh sungguh, di peroleh rata rata 24,6 atau 54,8 dengan kategori, Rendah
- (c) Siswa memperhatikan penjelasan tata cara belajar kelompok dan menanyakan hal hal yang belum paham, di peroleh rata rata 24,6 atau 54,8 dengan kategori, Rendah
- (d) Siswa menerima dan memeriksa kartu terhadap kemungkinan rusak dan kurang jelas isinya, di peroleh rata rata 26,6 atau 59,3 dengan kategori, Rendah

- (e) Siswa mempersiapkan alat alat yang akan, di gunakan dalam belajar kelompok di peroleh rata rata 24,6 atau 54,8 dengan kategori, Rendah
- (f) Siswa memperhatikan aba aba yang di berikan oleh guru untuk memulai melakukan kegiatan belajar kelompok, di peroleh rata rata 26,3 atau 57,0 dengan kategori, Rendah
- (g) Siswa melakukan diskusi dengan aktif dengan bertanya jawab di kelompoknya masing masing dan bertanya pada guru terhadap materi yang kurang paham, di peroleh rata rata 26,3 atau 58,5 dengan kategori, Rendah
- (h) Siswa mengakhiri diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi masing masing kelompok untuk di presentasikan, di depan kelas tiap tiap kelompok yang di wakili anggota kelompok di peroleh rata rata 26,3 atau 58,5 dengan kategori, Rendah
- (i) Siswa menjawab pertanyaan pertanyaan , memperhatikan dan mencatat evaluasi tentang kekurangan dan kelebihan hasil diskusi yang di sampaikan oleh guru dan memberi aplus pada kelompok yang terbaik, di peroleh rata rata 25,3 atau 56,3 dengan kategori, Rendah

e. Siklus I Pertemuan Ke : 2 (Dua)

1) Pendahuluan (5 Menit)

- (a) Guru membuka pelajaran bersama dengan doa
- (b) Guru melakukan pengecekan kesiapan siswa dengan absensi
- (c) Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan

- (d) Guru memberi apersepsi pelajaran yang akan di ajarkan

2) Kegiatan Awal (5 Menit)

- (a) Guru memberikan kesempatan bertanya jawab
- (b)Guru menyampaikan tujuan yang hendak di capai

3) Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan aktif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama
- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai
- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid
- (d) Guru memberikan *Card Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi yang di ajarkan, yang sudah di acak
- (e) Guru membagikan tenggang waktu 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit

- (g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok
- (h) Guru mengahiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas
- (i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik

4) Kegiatan akhir (10 Menit)

- (a) Memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyebutkan macam macam gaya
- (b) Melakukan efaluasi dan saran pada siswa untuk pertemuan selanjutnya
- (c) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi tugas dan di tutup dengan membaca doa bersama

f. Observasi siklus I pertemuan ke 2 (Dua)

1) Aktivitas Guru pertemuan ke 2 (Dua)

Setelah tindakan di laksanakan maka di lakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses bembelajaran pada pertemuan pertama siklus II untuk memperbaiki hasil pembelajaran di pertemua pertama siklus I yang hasilnya masih kurang maka akan di lakukan proses pembelajaran selanjutnya untuk melihat

tingkat keberhasilan dalam penerapan setrategi model pembelajaran *Cooperativ* tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV semester dua, sesuai dengan setrategi yang di gunakan, agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IV.8

Hasil Observasi aktivitas guru siklus. I pertemuan ke : 2 (Dua)

No	Aktivitas Yang Di Amati	Sekala Nilai					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa				4		4	Sempurna
2	Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari serta tujuan yang akan di capai		2				2	Kurang Sempurna
3	Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh siswa				4		4	Sempurna
4	Guru memberikan <i>card sort</i> yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi yang akan di pelajari, secara acak			3			3	Cukup Sempurna
5	Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat-alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok		2				2	Kurang Sempurna
6	Guru mempersilahkan pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit			3			3	Cukup Sempurna
7	Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan			3			3	Cukup Sempurna
8	Guru mengahiri semua kegiatan belajar, kelompok Selanjut nya setiap anggota kelompok mempresen tasikan hasil diskusi masing masing didepan kelas			3			3	Cukup Sempurna
9	Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik				4		4	Sempurna
	Jumlah sekor						26	Cukup Sempurna

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas Guru pada pertemuan pertama tergolong kurang sempurna dengan jumlah skor 26 berada pada interval 24,2 – 30,2 dengan kategori, Cukup sempurna lebih rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

- (a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan aktif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama, Cukup sempurna
- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari dan tentukan juga bahan bacaannya serta tujuan yang akan di capai, Kurang sempurna
- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid, Sempurna
- (d) Guru memberikan *Card Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi yang di ajarkan, yang sudah di acak , Cukup sempurna
- (e) Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok, Kurang Sempurna
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit, Cukup sempurna

20	746	Bayu Nur A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
21	750	Hafizhoh Ikra M	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	Tinggi
22	753	Sriwahyuni S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	Rendah
23	758	Taba Tri Satria	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
24	762	Dafa Nur a z	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	Tinggi
25	837	Mona yolanda	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	Rendah
26	899	Risky Nur kh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
27	901	Zahra T M	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	Tinggi
Jumlah			89	80	80	86	79	81	85	86	88	754	Tinggi
Rata rata			29,6	26,6	26,6	28,6	26,3	27	28,3	28,6	29,3	27,9	Tinggi
Rata rata			65,9	59,3	59,3	63,7	58,5	60,0	62,9	63,7	65,1	62,1	Tinggi

Sumber Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel. IV. 9 di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus. I pertemuan ke dua secara klasikal di perolehan skor 754 d berada pada *interval* 730 – 972 Dengan nilai rata rata sebesar 27,9 yaitu berada pada *interval* 28 – 36 dan persentase 62,1 yang ter golong, *Tinggi* untuk itu maka peneliti akan melakukan langkah langkah perbaikan kembali pada pertemuan ke dua siklus ke I untuk mengatasi rendahnya aktifitas belajar siswa kelas, IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul’Ulum pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di semester dua lebih rinci rata rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat di jelaskan sebagai berikut :

- (a) Masing masing Siswa mencari teman kelompoknya dan membentuk kelompok, di peroleh rata rata 29,6 atau 65,9 kategori, Rendah
- (b) Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik dan sungguh sungguh, di peroleh rata rata 26,6 atau 59,3 kategori, Rendah

- (c) Siswa memperhatikan penjelasan tata cara belajar kelompok dan menanyakan hal hal yang belum paham, di peroleh rata rata 26,6 atau 59,3 kategori , Cukup tinggi
- (d) Siswa menerima dan memeriksa kartu terhadap kemungkinan rusak dan kurang jelas isinya, di peroleh rata rata 26,6 atau 63,7 kategori CukupTinggi
- (e) Siswa mempersiapkan alat alat yang akan, di gunakan dalam belajar kelompok di peroleh rata rata 26,3 atau 60,0 kategori ,Tinggi
- (f) Siswa memperhatikan aba aba yang di berikan oleh guru untuk memulai melakukan kegiatan belajar kelompok, di peroleh rata rata 27 atau 62,9 kategori Rendah
- (g) Siswa melakukan diskusi dengan aktif dengan bertanya jawab di kelompoknya masing masing dan bertanya pada guru terhadap materi yang kurang paham, di peroleh rata rata 28,3 atau 63,7 kategori, Cukup Tinggi
- (h) Siswa mengahiri diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi masing masing kelompok untuk di presentasikan, di depan kelas tiap tiap kelompok yang di wakili angota kelompok di peroleh rata rata 28,6 atau 63,7 kategori, Rendah
- (i) Siswa menjawab pertanyaan pertanyaan , memperhatikan dan mencatat evaluasi tentang kekurangan dan kelebihan hasil diskusi yang di sampaikan oleh guru dan memberi aplus pada kelompok

yang terbaik, di peroleh rata rata 29,3 atau 65,1 kategori, Cukup tinggi

g. Refleksi Siklus I (Satu)

Refleksi siklus pertama di peroleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap tiap langkah pelaksanaan tindakan pada tahap ini yang di diskripsikan oleh peneliti, selanjutnya di diskripsikan juga oleh observer adapun refleksi siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Pada tahap pertama guru telah mempersiapkan dengan baik, Materi Pembelajaran, Perencanaan, Kegiatan, Serta media pembelajaran dengan demikian pada siklus berikutnya guru akan melakukan penyesuaian penyesuaian persiapan pembelajaran dengan penguasaan materi yang akan di ajarkan sehingga akan lebih fokus pada pengoptimalan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur setrategi model pembelajaran *Cooperativ tipe Card Sort* untuk mencapai terjet hasil maksimaal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru akan menjelaskan secara rinci tentang materi pelajaran yang di ajarkan dengan memastikan siswa sudah dapat memahami dari isi kandungan materi pelajaran tersebut sehingga hasilnya benar benar siswa mampu memahami dengan sempurna, Sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.
- 3) Adapun hasil Observasi aktivitas Guru yang di lakukan pada pertemuan pertama I siklus I adalah untuk, Aktivitas 2,3,5,6,7,8, Tergolong rendah sedangkan untuk, Aktivitas, 1, 4, 9. Dengan

kategari, kurang sempurna. Selanjutnya untuk observasi pada pertemuan 2 siklus I adalah, Aktivitas. 2 dan 5, Tergolong Rendah sedangkan, Aktivitas, 6, 7, 8, Cukup sempurna dan Aktivitas, 1,3,9, Sempurna. Rata rata aktivitas guru pada siklus pertama di kategorikan, Kurang Sempurna. Maka peneliti akan lebih fokus untuk perbaikan kekurangan di siklus ke dua.

4). Adapun hasil observasi aktivitas siswa yang di lakukan pada pada pertemuan I siklus I sebagai berikut : Untuk observasi pada pertemuan pertama siklus I, Aktivitas, 2,3,5,6,7,8, Tergolong Rendah sedangkan untuk, Aktivitas, 1, 4, 9. dengan kategari, Tergolong tinggi. Selanjutnya untuk hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus I adalah Aktivitas, 2, 3,5,7,8, Tergolong Rendah sedangkan Aktivitas, 1,,4,6,9,Tergolong tinggi rata rata aktivitas siswa pada siklus pertama di kategorikan, Kurang Sempurna. Maka peneliti akan lebih fokus untuk perbaikan kekurangan di siklus ke dua.

5) Sedangkan untuk tes hasil belajar siswa yang telah di lakukan secara individu sesuai setandar Kreteria Ketuntasan Minimal yang telah di tetapkan yaitu sebesar 65 apa bila nilai siswa memperoleh nilai di atas 65 maka hasil belajar siswa dapat di nyatakan yang tuntas, apabila hasil tes belajar siswa memperoleh nilai di bawah 65 maka nilai tersebut di nyatakan belum tuntas, untuk itu hasil tes 19 siswa tuntas dan 8 siswa belum tuntas , di peroleh jumlah nilai total keseluruhan, 1930 dengan nilai rata rata 71,4 dengan prosentase

70,3 secara klasikal belum mencapai rata rata setandar kreteria keberhasilan yang telah di tentukan oleh guru yaitu 80 untuk itu maka hasil belajar masih di kategorikan, Tinggi Sehingga pada siklus berikutnya peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa atas kelemahan kelemahan yang ada akan di perbaiki sehingga hasil belajar dapat mencapai setandar Kreteria ketuntasan minimal sesuai apa yang di inginkan dan tuntas sesuai setandar keberhasilan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan demikian hasil belajar siswa secara klasikal masuk dalam kategori meningkat. Adapun hasil tes pembelajaran pada siklus pertama yang telah di lakukan oleh guru nilainya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 10
Hasil belajar Siswa Siklus I (Satu)

N0	Kode	Nama siswa	Hasil belajar	Kreteria ketutasan
1	656	Ade Novrian. S	60	Tidak tuntas
2	695	Muwallidatul M	80	Tuntas
3	696	Agung K	80	Tuntas
4	698	AhmadFathoni	70	Tuntas
5	707	Ardila Puspita S	80	Tuntas
6	709	H afiz wiranata	80	Tuntas
7	710	Fabio Anjulif	80	Tuntas
8	711	A. Muhammad I	50	Tidak tuntas
9	712	Ibnu M	60	Tidak tuntas
10	714	Alifia Nur A	60	Tidak tuntas
11	715	Nabila Esa R L	80	Tuntas
12	716	Rina Marini S	70	Tuntas
13	719	Rin di Antika	70	Tuntas
14	724	Nur Fauziah R	70	Tuntas
15	728	Adzanas LA	60	Tidak tuntas
16	729	M Bintang NH	80	Tuntas
17	734	Gita sari A	80	Tuntas
18	744	Nadiyatul K M	80	Tuntas
19	745	Yudi Aditiya	70	Tuntas
20	746	Bayu Nur A	60	Tidak tuntas
21	750	Hafizhoh Ikra M	80	Tuntas
22	753	Sriwahyuni S	60	Tidak tuntas
23	758	Taba Tri Satria	80	Tuntas
24	762	Dafa Nur a z	80	Tuntas

25	837	Mona yolanda	60	Tidak tuntas
26	899	Risky Nur kh	70	Tuntas
27	901	Zahra T M	80	Tuntas
Jumlah			1930	
Rata rata			71,4	
persentase			70,3	

Sumber Data Olahan hasil Tes Tahun 2012

4. Siklus II (kedua)

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu di lakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua dengan tujuan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan setrategi model pembelajaran *Cooperative* tipe *Card Sort* di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam

a. Perencanaan Tindakan Siklus II (Dua)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan pada siklus ke dua langkah langkah yang akan di lakukan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Persiapan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan **Standar Kompetensi**, Memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda, dan **kopetensi dasar**, Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah dan mempengaruhi suatu benda sedangkan **pokok bahasannya**, Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda, atau gerak suatu benda, **Indikator**. Siswa dapat menyebutkan contoh contoh gaya dapat merubah bentuk benda ,Siswa dapat mengidentivikasi gaya dapat merubah bentuk benda dalam kehidupan sehari hari , Siswa dapat menyebutkan perubahan benda yang

bergerak bila di kenai gaya , Siswa dapat mengidentivikasi perbedaan gerak benda bila di kenai gaya

- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran di gunakan untuk melakukan unjuk kerja kelompok yang sesuai dengan materi pembelajaran
- 3) Guru menetapkan langkah langkah pembelajaran
- 4) Memintak teman seprofesi untuk mengamati sebagai Observer

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II (Dua)

Siklus kedua pertemuan pertama di laksanakan pada hari senin tanggal, 16 Januari 2012, dan pertemuan kedua di laksanakan pada hari Kamis tanggal, 19 Januari 2012, Pelaksanaan ini di laksanakan berdasarkan Rencana Persiapan Pembelajaran telah di sesuai dengan silabus untuk mata pelajaran yang akan di ujikan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Semester dua yang telah di siapkan dan berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun, 2006 adapun dalam pelaksanaan terdiri dari beberapa tahaapan yaitu sebagai berikut :

c. Siklus II Pertemuan ke : 1 (Satu)

1) Pendahuluan (5 Menit)

- (a) Guru membuka pelajaran bersama dengan doa
- (b) Guru melakukan pengecekan kesiapan siswa dengan absensi
- (c) Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan
- (d) Guru memberi apersepsi pelajaran yang akan di ajarkan

2) Kegiatan Awal (5 Menit)

- (a) Guru memahami peta konsep tentang gaya

- (b) Guru membacakan Macam macam gaya
- (c) Guru menyebutkan manfaat dan kegunaan gaya

3) Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama
- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai
- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar yang akan di lakukan oleh murid
- (d) Guru memberikan *Card Sord* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi pelajaran, yang sudah di acak
- (e) Guru membagikan tenggang waktu 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit
- (g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok
- (h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas

- (i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik

4) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- (a) Memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyebutkan macam macam gaya
- (b) Melakukan evaluasi dan saran pada siswa untuk pertemuan selanjutnya
- (c) Guru mengahiri pelajaran dengan memberi tugas dan di tutup dengan membaca doa bersama

d. Observasi

1) Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke : 1 (Satu)

Setelah tindakan di laksanakan maka di lakukan Observasi pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran yang menggunakan setrategi model pembelajaran *Cooperativ tipe Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV semester dua. Untuk lebih jelas sebagai mana dalam tabel di bawah ini :

TABEL IV.11

Hasil Observasi aktivitas guru siklus. II pertemuan ke : 1 (Satu)

No	Aktivitas Yang Di Amati	Sekala Nilai					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa					5	5	Sangat Sempurna
2	Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari serta tujuan yang akan di capai			3			3	Cukup Sempurna
3	Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan				4		4	Sempurna

	oleh siswa						
4	Guru memberikan <i>Card Sort</i> yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi yang akan di pelajari, secara acak			4		4	Sempurna
5	Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok		3			3	Cukup Sempurna
6	Guru mempersilahkan pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit			4		4	Sempurna
7	Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan		3			3	Cukup Sempurna
8	Guru mengakhiri semua kegiatan belajar, kelompok Selanjut nya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing didepan kelas			4		4	Sempurna
9	Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan berkelompok tang gapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik			4		4	Sempurna
	Jumlah					34	Sempurna

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas Guru pada siklus ke II pertemuan pertama tergolong sempurna dengan jumlah skor 34 berada pada interval 31,2 – 38,2 dengan kategori, Sempurna lebih rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

- (a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan aktif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama , Sangat Sempurna
- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai , Sangat Sempurna

- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid , Sempurna
- (d) Guru memberikan card sort yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi yang di ajarkan, yang sudah di acak , Sempurna
- (e) Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok , Cukup Sempurna
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit, sempurna
- (g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok, Cukup sempurna
- (h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas , Sempurna
- (i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik, Sempurna

2). Aktivitas siswa siklus II pertemuan ke : 1 (Satu)

Observasi aktivitas siswa yang telah di lakukan pada siklus dua berikut ini :

TABEL IV. 12

Hasil Observasi aktivitas siswa siklus. II pertemuan ke : 1 (Satu)

No	Kode siswa	NAMA SISWA	Indikator										Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor	
1	656	Ade Novrian. S	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31	Tinggi
2	695	Muwallidatul M	5	4	3	4	4	3	4	4	5	36	Tinggi
3	696	Agung K	4	3	2	4	3	3	3	3	4	29	Tinggi
4	698	AhmadFathoni	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30	Tinggi
5	707	Ardila Puspita S	4	3	4	4	3	4	2	4	4	32	Tinggi
6	709	H afiz wiranata	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	Tinggi
7	710	Fabio Anjulif	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31	Tinggi
8	711	A.Muhammad I	3	3	3	4	3	4	2	3	4	29	Tinggi
9	712	Ibnu M	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32	Tinggi
10	714	Alifia Nur A	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	Tinggi
11	715	Nabila Esa R L	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	Tinggi
12	716	Rina Marini S	4	2	4	4	3	4	2	3	4	30	Tinggi
13	719	Rin di Antika	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	Tinggi
14	724	Nur Fauziah R	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31	Tinggi
15	728	Adzanas LA	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	Tinggi
16	729	M Bintang NH	4	4	4	4	3	3	3	4	5	34	Tinggi
17	734	Gita sari A	5	4	3	4	4	4	4	4	5	37	Tinggi
18	744	Nadiyahatul K M	5	3	4	4	4	3	4	4	4	35	Tinggi
19	745	Yudi Aditiya	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	Tinggi
20	746	Bayu Nur A	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31	Tinggi
21	750	Hafizhoh Ikra M	5	3	4	4	4	4	3	4	5	36	Tinggi
22	753	Sriwahyuni S	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31	Tinggi
23	758	Taba Tri Satria	4	3	4	4	3	4	3	4	5	34	Tinggi
24	762	Dafa Nur a z	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33	Tinggi
25	837	Mona yolanda	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	Tinggi
26	899	Risky Nur kh	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	Tinggi
27	901	Zahra T M	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33	Tinggi
Jumlah			110	84	93	108	85	93	89	95	112	862	Tinggi
Rata rata			36,6	28	31	36	28,3	31	29,6	28,3	37,3	32,1	Tinggi
Prosentase ()			81,5	62,2	68,8	80,0	62,9	68,8	65,9	70,3	82,9	71,5	Tinggi

Sumber Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel. IV. 12 , di atas di ketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus. II pertemuan pertama secara klasikal di peroleh, Skor 862 berada pada *Interval* 973 - 1215 dengan nilai rata rata sebesar 32,1 yaitu berada pada *Interval* 27-36 dan prosentase sebesar 71,5 yang ter golong, *Tinggi* untuk itu maka peneliti akan melakukan langkah langkah penyempurnaan kembali pada siklus ke II pertemuan ke dua untuk mengatasi Peningkatan aktifitas belajar siswa kelas,IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di semester dua lebih rinci rata rata aktivitas

belajar siswa untuk tiap langkah aktivitas dapat di jelaskan sebagai berikut :

- (a) Masing masing Siswa mencari teman kelompoknya dan membentuk kelompok, di peroleh rata rata 26, atau 81,5 kategori, Tinggi
- (b) Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik dan sungguh sungguh, di peroleh rata rata 28 atau 62,2 kategori , Tinggi
- (c) Siswa memperhatikan penjelasan tata cara belajar kelompok dan menanyakan hal hal yang belum paham, di peroleh rata rata 31 atau 68,8 kategori , Tinggi
- (d) Siswa menerima dan memeriksa kartu terhadap kemungkinan rusak dan kurang jelas isinya, di peroleh rata rata 36 atau 80,0 kategori, Tinggi
- (e) Siswa mempersiapkan alat alat yang akan, di gunakan dalam belajar kelompok di peroleh rata rata 28,3 atau 62,9 , Kategori, Tinggi
- (f) Siswa memperhatikan aba aba yang di berikan oleh guru untuk memulai melakukan kegiatan belajar kelompok, di peroleh rata rata 31 atau 68.8 kategori, Tinggi
- (g) Siswa melakukan diskusi dengan aktif dengan bertanya jawab di kelompoknya masing masing dan bertanya pada guru terhadap materi yang kurang paham, di peroleh rata rata 29,6 atau 65,9 kategori ,Tinggi

- (h) Siswa mengakhiri diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi masing masing kelompok untuk di presentasikan, di depan kelas tiap tiap kelompok yang di wakili angota kelompok di peroleh rata rata 28,3 atau 70,3 kategori, Tinggi
- (i) Siswa menjawab pertanyaan pertanyaan , memperhatikan dan mencatat evaluasi tentang kekurangan dan kelebihan hasil diskusi yang di sampaikan oleh guru dan memberi aplus pada kelompok yang terbaik, di peroleh rata rata 37,3 atau 82,9 kategori, Tinggi

e. Siklus II Pertemuan ke 2 (dua)

1. Pendahuluan (5 Menit)

- (a) Guru membuka pelajaran bersama dengan doa
- (b) Guru melakukan pengecekan kesiapan siswa dengan absensi
- (c) Guru memberi apersepsi pelajaran yang akan di ajarkan
- (d) Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang di harapkan

2. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- (a) Guru menjelaskan tentang gaya dapat mengubah berbagai macam
- (b) bentuk bentuk benda dan memberikan contoh kerja gaya dapat mengubah bentuk suatu benda

3. Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif dan aktif dan semua bisa memberi kontribusi yang sama

- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai
- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid
- (d) Guru memberikan *Cart Sort* yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terdapat isi materi pelajaran, yang sudah di acak
- (e) Guru membagikan tenggang waktu 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit
- (g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok
- (h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas
- (i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik

4. Kegiatan akhir (10 Menit)

- (a) Memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyebutkan macam macam bentuk Gaya
- (b) Melakukan evaluasi dan saran pada siswa untuk pertemuan selanjutnya
- (c) Guru mengakhiri pelajaran dan memberik tugas pada siswa
- (d) Guru menutup dengan di akhiri membaca doa bersama

f. Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan Ke 2 (Dua)

1) Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke 2 (Dua)

Setelah di laksanakan tindakan pada siklus II pertemuan ke- 2 oleh peneliti dan di lakukan pengamatan oleh Observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga ahir pembelajaran dengan menggunakan setrategi model pembelajaran *Cooperativ tipe Card Sort* oleh peneliti dalam hal ini guru itu sendiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV semester dua.

Pengamatan yang di lakukan untuk memberikan penilaian oleh observer kepada peneliti sesuai dengan kreteria kreteria dan ketentuan yang telah di berikan oleh guru kepada observer, hasil pengamatan observer inilah yang akan di jadikan rujukan peneliti dalam membuat kesimpulan akhir terhadap hasil penelitian, terkait berhasil atau tidaknya peneliti dalam melakukan tindakan akan di lihat semua baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

Tindakan kelas ini, adapun secara detai dapat di lihat pada tabel. IV. 13 :

TABEL IV. 13
Hasil Observasi aktivitas guru siklus. II pertemuan ke : 2 (Dua)

No	Aktivitas Yang Di Amati	Sekala Nilai					Se kor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3– 4 siswa					5	5	Sangat Sempurna
2	Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari serta tujuan yang akan di capai					5	5	Sangat Sempurna
3	Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh siswa					5	5	Sangat Sempurna
4	Guru memberikan <i>card sort</i> yang akan di gunakan siswa dalam belajar kelompok, setiap kartu terda pat isi materi yang akan di pelajari, secara acak				4		4	Sempurna
5	Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok				4		4	Sempurna
6	Guru mempersilahkan pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit					5	5	Sangat Sempurna
7	Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan				4		4	Sempurna
8	Guru mengahiri semua kegiatan belajar, kelompok Selanjut nya setiap anggota kelompok mempresen tasikan hasil diskusi masing masing didepan kelas					5	5	Sangat Sempurna
9	Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan berkelompok tanggapan dan penjelasan serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik					5	5	Sangat Sempurna
	Jumlah						42	Sangat Sempurna

Sumber Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV. 13 di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ke II pertemuan pertama tergolong sempurna dengan jumlah sekor 42 berada pada interval 39,2 – 45 dengan kategori , Sangat sempurna lebih rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

- (a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri antara 3 – 4 siswa jangan terlalu banyak supaya lebih komunikatif semua bisa memberi kontribusi yang sama ,Sangat Sempurna
- (b) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di pelajari, dan tentukan juga bahan bacaannya, serta tujuan yang akan di capai , Sangat Sempurna
- (c) Guru menjelaskan langkah langkah dan ketentuan dalam belajar kelompok yang akan di lakukan oleh murid , Sangat Sempurna
- (d) Guru memberikan card sort yang akan di gunakan siswa dalam belajar setiap kartu terdapat isi materi yang di ajarkan, yang sudah di acak, Sempurna
- (e) Guru memberikan tenggang waktu selama 3 menit pada siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan di gunakan dalam belajar kelompok, Sempurna
- (f) Guru memberikan aba aba pada siswa untuk memulai melakukan belajar kelompok selama 25 menit, Sangat sempurna
- (g) Guru mengontrol, mengawasi aktivitas siswa dan memberi penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar kelompok, Sempurna
- (h) Guru mengakhiri semua kegiatan belajar kelompok, Selanjutnya setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing masing di depan kelas , Sangat sempurna
- (i) Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dengan memberi pertanyaan pernyataan perkelompok tanggapan dan penjelasan

serta memberi penghargaan pada penampilan pasangan yang terbaik, Sangat Sempurna

2). Aktivitas siswa siklus II pertemuan ke dua

Opservasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke dua di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, adapun jumlah aktivitas siswa yang di amati semua ada sembilan 9 jenis aktivitas sesuai dengan jumlah aktivitas yang di lakukan oleh guru yang berjumlah sembilan 9 langkah aktivitas dalam proses pembelajaran yang di lakukan dengan menerapkan setrategi model pembelajaran *Cooperative* tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum.

Lebih jelas uraian hasil aktivitas siswa pada siklus dua pertemuan pertama dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dari awal sampai ahir pembelajaran pengamatan di lakukan oleh observer secara seksama pada tiap tiap tahapan telah di beri nilai sesuai dengan tingkat kesempurnaan masing masing siswa sehingga hasil menunjukkan nilai yang berbeda beda di lihat secara individu siswa di mana menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas memiliki kemampuan yang berbeda yang mana secara rinci hasilnya dapat di lihat pada tabel uraian IV.10 berikut ini :

TABEL IV.14
Hasil Observasi aktivitas Siswa siklus. II pertemuan ke 2 (Dua)

No	Kode siswa	NAMA SISWA	Aktivitas										kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor	
1	656	Ade Novrian. S	5	5	4	4	8	9	4	4	5	39	SangatTinggi
2	695	Muwallidatul M	4	5	4	5	4	5	4	3	4	37	SangatTinggi
3	696	Agung K	5	4	4	4	4	4	3	4	4	35	Tinggi
4	698	AhmadFathoni	4	5	4	5	4	4	4	3	4	38	SangatTinggi
5	707	Ardila Puspita S	5	4	5	4	5	4	4	4	4	38	SangatTinggi
6	709	H afiz wiranata	4	5	4	5	5	4	4	3	4	38	SangatTinggi
7	710	Fabio Anjulif	5	4	4	4	5	4	3	4	5	37	SangatTinggi
8	711	A. Muhammad I	4	5	4	5	5	5	4	3	5	38	SangatTinggi
9	712	Ibnu M	5	4	4	4	4	5	4	4	5	37	SangatTinggi
10	714	Alifia Nur A	4	5	4	4	4	5	3	3	5	36	Tinggi
11	715	Nabila Esa R L	5	5	4	4	4	5	4	4	4	38	SangatTinggi
12	716	Rina Marini S	5	5	4	4	4	4	4	3	4	38	SangatTinggi
13	719	Rin di Antika	5	4	5	5	5	4	4	4	5	39	SangatTinggi
14	724	Nur Fauziah R	4	5	4	4	4	5	4	3	4	35	Tinggi
15	728	Adzanas LA	5	4	4	5	4	4	3	4	5	38	SangatTinggi
16	729	M Bintang NH	4	5	4	4	4	5	4	4	4	37	SangatTinggi
17	734	Gita sari A	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	SangatTinggi
18	744	Nadiyatul K M	4	5	4	4	4	4	3	4	5	37	SangatTinggi
19	745	Yudi Aditiya	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38	SangatTinggi
20	746	Bayu Nur A	4	4	5	4	5	4	3	3	5	37	SangatTinggi
21	750	Hafizhoh Ikra M	5	4	5	4	5	5	3	3	4	37	SangatTinggi
22	753	Sriwahyuni S	4	4	4	4	5	4	3	3	5	35	Tinggi
23	758	Taba Tri Satria	5	4	4	4	5	5	4	4	4	38	SangatTinggi
24	762	Dafa Nur a z	4	4	4	4	5	4	4	3	5	35	Tinggi
25	837	Mona yolanda	5	4	4	4	4	5	4	4	4	37	SangatTinggi
26	899	Risky Nur kh	4	4	4	4	4	4	3	5	5	38	Sangat tinggi
27	901	Zahra T M	5	4	4	4	4	5	4	4	5	37	SangatTinggi
Jumlah			123	120	112	114	117	121	99	98	121	1005	SangatTinggi
Rata rata			40,9	40	37,3	38	39	40,3	33	32,6	40,3	37,2	SangatTinggi
Prosentase ()			91,1	88,8	82,9	84,4	86,7	89,6	73,3	72,5	89,6	82,7	SangatTinggi

Sumber Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel. IV. 14 , di atas di ketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus. II pertemuan kedua pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara klasikal di peroleh jumlah, *Skor* 1005 berada pada *Interval* 973 - 1215 dengan nilai rata rata 37,2 berada pada *Interval* 37- 45 prosentase sebesar 82,7 Tergolong, **Sangat Tinggi** untuk itu maka peneliti dalam

melakukan langkah langkah penyempurnaan kembali pada siklus ke II pertemuan ke dua, Telah Berhasil untuk mengatasi rendahnya aktifitas belajar siswa kelas,IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat di jelaskan sebagai berikut :

- (a) Masing masing siswa mencari teman kelompoknya dan membentuk kelompok, di peroleh rata rata 40,9 atau 91,1 kategori, SangatTinggi
- (b) Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik dan sungguh sungguh, di peroleh rata rata 40 atau 88,8 kategori, SangatTinggi
- (c) Siswa memperhatikan penjelasan tata cara belajar kelompok dan menanyakan hal hal yang belum paham, di peroleh rata rata 37,3 atau 82,9 kategori, Sangat tinggi
- (d) Siswa menerima dan memeriksa kartu terhadap kemungkinan rusak dan kurang jelas isinya, di peroleh rata rata 38 atau 84,4 kategori, Sangat tinggi
- (e) Siswa mempersiapkan alat alat yang akan, di gunakan dalam belajar kelompok di peroleh rata rata 39 atau 86,7 kategori , Sangat tinggi
- (f) Siswa memperhatikan aba aba yang di berikan oleh guru untuk memulai melakukan kegiatan belajar kelompok, di peroleh rata rata 40,3 atau 89,6 kategori , Sangat tinggi

- (g) Siswa melakukan diskusi dengan aktif dengan bertanya jawab di kelompoknya masing masing dan bertanya pada guru terhadap materi yang kurang paham, di peroleh rata rata 33 atau 73,3 kategori, Tinggi
- (h) Siswa mengakhiri diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi masing masing kelompok untuk di presentasikan, di depan kelas tiap tiap kelompok yang di wakili angota kelompok di peroleh rata rata 32,6 atau 72,6 kategori, Tinggi
- (i) Siswa menjawab pertanyaan pertanyaan , memperhatikan dan mencatat evaluasi tentang kekurangan dan kelebihan hasil diskusi yang di sampaikan oleh guru dan memberi aplus pada kelompok yang terbaik, di peroleh rata rata 40,3 atau 89,6 kategori, Sangat tinggi

g. Refleksi Siklus II (Dua)

Berdasarkan data perolehan observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan setrategi pembelajaran, Model *Cooperativ* tipe *Card Sort* pada bidang studi IPA pada materi gaya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum hasil pengolahan data yang di peroleh pada siklus dua dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama hasil observasi untuk aktivitas Guru, 2,5,7, Tergolong kurang sempurna, sedangkan untuk Aktivitas Guru,, 3, 4, 6. Dengan kategari, Sempurna dan untuk Aktivitas 1, Tergolong, Sangat sempurna

- 2) Selanjutnya pada pertemuan kedua untuk aktivitas Guru, 4,5,7, Tergolong sempurna sedangkan untuk Aktivitas Guru,1,2,6,8,9, dengan kategori, Sangat sempurna rata rata aktivitas guru pada siklus kedua di kategorikan, Sempurna dan menunjukkan peningkatan.
- 3) Untuk hasil observasi Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II, 2,5, tergolong kurang tinggi sedangkan untuk Aktivitas, , 3,6,7, kategori, tergolong tinggi. dan untuk Aktivitas,1,4,8,9, Tergolong sangat tinggi
- 4) Selanjutnya untuk hasil observasi Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II adalah, 7,8, Tergolong tinggi. sedangkan Aktivitas,1,2,3,4,5,6,9, Tergolong Sangat tinggi . Maka hasil tindakan pada siklus dua secara umum menunjukkan hasil yang meningkat.
- 5) Sedangkan untuk hasil belajar siswa secara individu sesuai setandar KKM yang di tentukan yaitu 65 maka dapat di nyatakan yang tuntas 24 siswa, dan yang belum tuntas 3 siswa. maka di peroleh jumlah nilai keseluruhan 2240 dengan rata rata 82,96 dan prosentase 88,8 secara klasikal sudah mencapai setandar kriteria keberhasilan yang telah di tentukan oleh guru yaitu 80 untuk itu maka hasil belajar di kategorikan, Sangat tinggi dengan demikian hasil belajar siswa secara umum masuk dalam kategori berhasil.

Adapun hasil tes pembelajaran pada siklus dua dapat di lihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 15
Hasil belajar Siswa Siklus II (Dua)

N0	Kode	Nama siswa	Hasil belajar	Kreteria ketutasan
1	656	Ade Novrian. S	60	Tidak tuntas
2	695	Muwallidatul M	100	Tuntas
3	696	Agung K	90	Tuntas
4	698	AhmdFathoni	80	Tuntas
5	707	Ardila Puspita S	80	Tuntas
6	709	H afiz wiranata	90	Tuntas
7	710	Fabio Anjulif	80	Tuntas
8	711	A. Muhammad I	60	Tidak tuntas
9	712	Ibnu M	90	Tuntas
10	714	Alifia Nur A	90	Tuntas
11	715	Nabila Esa R L	90	Tuntas
12	716	Rina Marini S	80	Tuntas
13	719	Rindi Antika	80	Tuntas
14	724	Nur Fauziah R	80	Tuntas
15	728	Adzanas LA	60	Tidak tuntas
16	729	M Bintang NH	100	Tuntas
17	734	Gita sari A	100	Tuntas
18	744	Nadiyahatul K M	90	Tuntas
19	745	Yudi Aditiya	70	Tuntas
20	746	Bayu Nur A	80	tuntas
21	750	Hafizhoh Ikra M	100	Tuntas
22	753	Sriwahyuni S	70	tuntas
23	758	Taba Tri Satria	90	Tuntas
24	762	Dafa Nur a z	80	Tuntas
25	837	Mona yolanda	80	Tuntas
26	899	Risky Nur kh	80	Tuntas
27	901	Zahra T M	90	Tuntas
Jumlah			2240	
Rata rata			82,9	
Perentase			88,8	

Sumber Data Olahan hasil TesTahun 2012

C. Pembahasan

1. Aktifitas guru

Dari hasil Observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus satu pertemuan pertama hanya memperoleh nilai 21 berada pada interval, 17,2 – 23,2 tergolong, Kurang Sempurna.

Sedangkan siklus satu pertemua kedua mendapat nilai, 26 tergolong, Cukup Sempurna berada pada interval, 24,2 -30,2, untuk siklus dua pertemuan pertama di peroleh nilai 34 tergolong kategori, Sempurna berada pada interval, 31,2 – 38,2 Sedangkan nilai pada siklus kedua, pertemuan

kedua di peroleh sekor nilai 42 dengan kategori, Sangat Sempurna berada pada interval, 39,2 – 45 dengan demikian, Aktivitas Guru secara umum meningkat.

2. Aktivitas siswa

a. Pengamatan Oservasi siswa

TABEL IV. 16
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas, IV
Pada: Data awal, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Aktivitas yang di amati									Sekor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Data awal	76	73	73	77	73	76	78	75	74	678	Rendah
	Persentase	56,2	54	54	57	54	56,2	57,7	57	54,8	55,8	Cukup tinggi
2	Pertemuan-1	68	76	78	80	78	78	78	80	80	690	Rendah
	Persentase	50,3	56,2	57,7	59,2	57,7	57,7	57,7	59,2	59,2	57,3	Kurang tinggi
3	Pertemuan-2	72	78	83	83	84	81	83	82	83	729	Cukup tinggi
	Persentase	53,4	57,8	61,5	61,5	62,3	60,0	61,5	60,8	61,5	60,0	Cukup tinggi
4	Pertemuan-3	117	110	96	98	95	93	87	95	95	886	Tinggi
	Persentase	86,7	81,5	71,1	72,5	70,3	68,8	64,5	70,3	70,3	72,9	Tinggi
5	Pertemuan-4	123	120	112	114	99	98	101	117	121	1005	Sangat tinggi
	Persentase	91,1	88,8	82,9	84,4	73,3	72,5	74,8	86,7	89,6	82,7	Sangat tinggi

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan hasil opservasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sebelum di lakukan tindakan di peroleh jumlah skor sebesar , 678 dengan nilai rata rata 25 yaitu berada pada interval 18-26- dengan ketentuan tergolong Rendah, dan persentase sebesar, 55,8 .

Setelah tindakan Pada siklus I Pertemuan pertama secara klasikal di perolehan jumlah skor 690 dengan nilai rata rata 25,5 yaitu berada pada interval 18 - 26 dengan ketentuan tergolong, Rendah dan

pesentase sebesar 56,7 yang tergolong, Rendah memang ada peningkatan namun kurang signifikan hanya, ± 4 .

Pada siklus I pertemuan ke II secara klasikal di peroleh jumlah skor 754 dengan nilai rata rata 27,9 yaitu berada pada interval 27 - 36 dengan ketentuan tergolong, Tinggi, dan pesentase sebesar 62,1 yang tergolong, Tinggi.

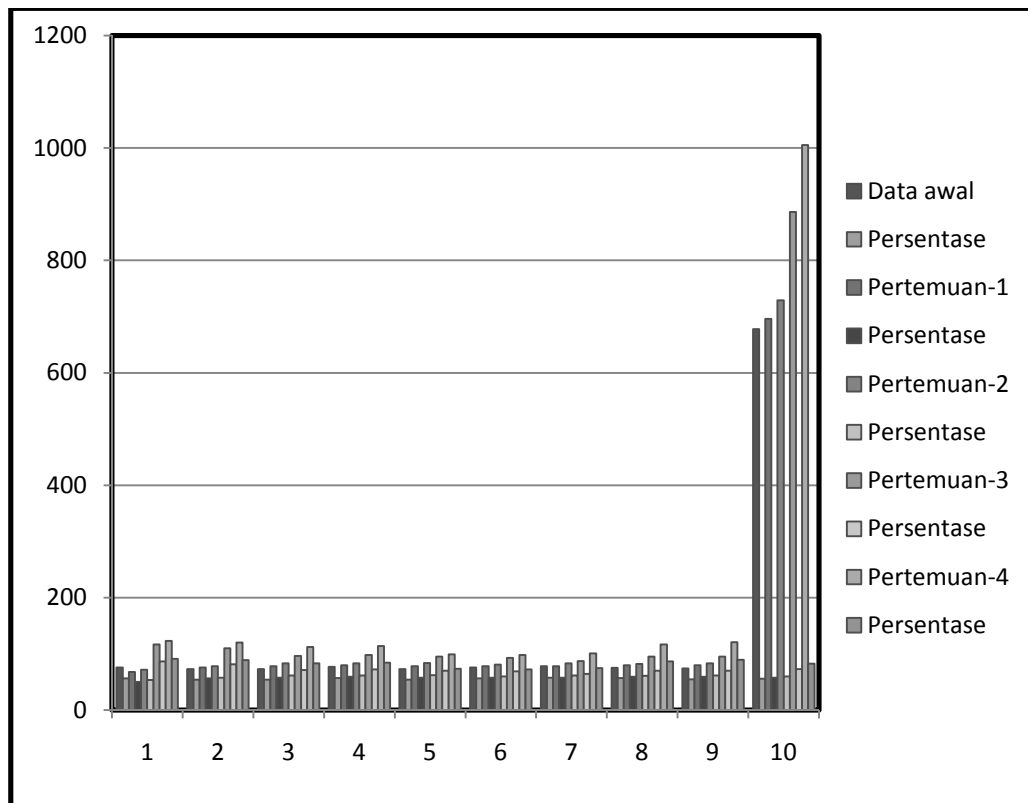
Pada siklus 2 pertemuan ke I secara klasikal di peroleh jumlah skor 862 dengan nilai rata rata 32,1 yaitu berada pada interval 27-36 dengan ketentuan tergolong, Tinggi, berada pada dan pesentase sebesar 71,5 yang tergolong, Tinggi.

Pada siklus 2 pertemua ke 2 secara klasikal di peroleh skor 1005 dengan nilai rata rata 37,2 yaitu berada pada, Interval, 37-45 dan persentase sebesar 82,7 yang tergolong, Sangat tinggi.

Untuk itu langkah langkah penyempurnaan pada siklus ke II pertemuan ke dua, Telah berhasil mengatasi rendahnya aktifitas belajar siswa kelas,IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan nilai hasil belajar ada peningkatan yang signifikan dari 27 siswa yang tuntas 24 siswa dan yang belum tuntas 3 siswa maka diperoleh nilai rata rata 82,96 dengan prosentase, 88,8 tergolong, Sangat Tinggi.

Selanjutnya secara jelas di gambarkan dalam grafik di bawah ini oleh penulis agar lebih mudah untuk mempelajarinya, grafik ini sebagai data untuk melihat perbandingan pada data awal sebelum di lakukan

tindakan hingga setelah di lakukan tindakan pada siklus I satu dan siklus II dua, maka hasilnya tergambarkan pada gambar grafik di bawah ini :



Grafik 2 Hasil Olahan Penelitian 2012

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Data Awal, Siklus I Dan Siklus II

b. Hasil tes belajar siswa

Adapun untuk mengenai aktivitas hasil belajar siswa secara klasikal baik nilai hasil belajar sebelum tindakan maupun sesudah tindakan siklus I dan siklus ke- II dapat di jelaskan secara rinci sebagai berikut :

Nilai sebelum tindakan siswa tuntas 16 yang tidak tuntas 11 dengan di peroleh nilai rata rata 64,0 dan pesentase 51,8 secara individu maupun klasikal belum mencapai standar ketuntasan minimal

yang telah di tentukan oleh guru yaitu 65 dan untuk ketuntasan keberhasilan 80 .

Pada siklus pertama I (Satu) siswa yang tuntas 19 yang tidak tuntas 8 dengan di peroleh nilai rata rata 71,4 dan persentase 70,3 secara klasikal memang belum mencapai standar keberhasilan yang telah di tentukan oleh guru yaitu 80 akan tetapi sudah ada peningkatan dari 51,8 naik menjadi 70,3 maka hasil belajar baru di kategorikan, *Tinggi* sehingga sehingga belum dapat di katakan berhasil.

Pada siklus ke-II (Dua) siswa tuntas 24 yang tidak tuntas 3 dengan di peroleh nilai rata rata. 82,9 dan persentase 88,8 secara klasikal sudah mencapai standar ketuntasan minimal keberhasilan yang telah di tentukan oleh guru yaitu 80 maka hasil rata rata belajar siklus ke dua secara klasikal ada peningkatan dari 71,4, naik menjadi 82,9 dengan pesentase 88,8 dengan kategorikan, *Sangat tinggi* maka dapatdi nyatakan berhasil dalam melakukan proses pembelajaran.

Selanjutnya secara jelas di gambarkan dalam tabel di bawah ini oleh penulis agar lebih mudah untuk mempelajari, harus melihat pada data awal sebelum di lakukan tindakan hingga setelah di lakukan tindakan pada siklus I satu dan siklus II dua, maka hasilnya secara detail tergambarkan pada tabel IV. 17. di bawah ini :

TABEL IV. 17
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Kelas, IV
Pada: Data awal, Siklus I Dan Siklus II

N0	Kode	Nama siswa	Penilaian			Keterangan
			Data awal	Siklus.1	Siklus.2	
1	656	Ade Novrian. S	60	60	60	Tidak tuntas
2	695	Muwallidatul M	70	80	100	Tuntas
3	696	Agung Kurniawan	70	80	90	Tuntas
4	698	AhmadFathoni N	60	70	80	Tuntas
5	707	Ardila Puspitasari	60	80	80	Tuntas
6	709	M. Hafiz wiranata	70	80	90	Tuntas
7	710	Fabio Anjulif	70	80	80	Tuntas
8	711	Andi Muhammad I	50	50	60	Tidak Tuntas
9	712	Ibnu Muhammad F	60	60	90	Tuntas
10	714	Alifia Nur arafah	50	60	90	Tuntas
11	715	Nabila Esa Reva L	80	80	90	Tuntas
12	716	Rina Marini S	70	70	80	Tuntas
13	719	Rindi Antika	70	70	80	Tuntas
14	724	Nur Fauziah R	60	70	80	Tuntas
15	728	Adzanas lucky A	50	60	60	Tidak Tuntas
16	729	M. Bintang Nur H	80	80	100	Tuntas
17	734	Gita sari arjeansyah	80	80	100	Tuntas
18	744	Nadiyatul K M	70	80	90	Tuntas
19	745	Yudi Aditiya	60	70	70	Tuntas
20	746	Bayu Nur Arifin	50	60	80	Tuntas
21	750	Hafizhoh Ikra M	80	80	100	Tuntas
22	753	Sriwahyuni S	50	60	70	Tuntas
23	758	Taba Tri Satria	70	80	90	Tuntas
24	762	Dafa Nur abtia z	60	80	80	Tuntas
25	837	Mona yolanda	50	60	80	Tuntas
26	899	Risky Nur khofifah	70	70	80	Tuntas
27	901	Zahra thamizya M	70	80	90	Tuntas
		Jumlah	1750	1930	2240	
		Rata rata	64,8	71,4	82,9	
		Persentase	51,8	70,3	88,8	

Tabel Ini Adalah Data Olahan Penelitian 2012

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus dua di bandingkan dengan siklus satu menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan masalah pendidikan yang di hadapi, artinya perencanaan pembelajaran yang di buat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar yang terjadi di dalam kelas selamaini, lebihlanjut

terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IPA dari sebelumnya kesiklus satu dan ke-siklus dua menunjukkan bahwa melalui setrategi pembelajaran *Cooperativ tipe Card Short* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan Gaya” di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul’Ulum Bengkong Kota Batam pada tahun pelajaran 2011-2012. Maka secara keseluruhan aktivitas dan hasil belajar siswa pada tabel berikut ini

TABEL IV. 18
Rekapitulasi Hasil Aktivitas dan Tes Belajar Siswa Kelas, IV
Pada: Data awal, Siklus I Dan Siklus II

No	Penilaian	Pertemuan	Hasil			Interval Dan ketuntasan	keterangan
			Skor/ Jumlah	Rata rata	Persen tase		
1	a. Aktivitas siswa	Sebelum tindakan	678	25,0	55,8	487 - 729	Tidak sempurna
	b. Hasil belajar	Sebelum tindakan	1730	64,0	51,8	T= 16 TT=11	Rendah
2	a. Aktivitas Guru	Siklus I pertemuan perama	21			17 - 23	Tidak sempurna
	b. Aktivitas siswa	Siklus I pertemuan perama	690	25,5	56,7	487 - 729	Tidak sempurna
3	a. Aktivitas Guru	Siklus I pertemuan ke dua	26			24 - 30	Cukup sempurna
	b. Aktivitas siswa	Siklus I pertemuan ke dua	754	27,9	62,1	730 - 972	Cukup sempurna
4	Hasil tes siklus I	Siklus I	1930	71,4	70,3	T=19 TT=8	Tinggi
5	a. Aktivitas Guru	Siklus II pertemuan perama	34			31, 2 – 38, 2	Sempurna
	b. Aktivitas siswa	Siklus II pertemuan perama	862	32,1	71,5	730 - 972	Sempurna
6	a. Aktivitas Guru	Siklus II pertemuan ke dua	42			39, 2 - 45	Sangat sempurna
	b. Aktivitas siswa	Siklus II Pertemuan ke dua	1005	37,2	82,7	973 - 1215	Sangat sempurna
7	Hasil tes siklus II	Siklus II	2240	82,9	88,8	T= 24 TT=3	Sangat tinggi

Tabel Ini Adalah Data Olahan Penelitian 2012

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul : **Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Sestrategi Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Card Sort***, Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam, Dengan hasil “**dapat di terima**”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti di uraikan di Bab IV dapat di simpulkan bahwa melalui setrategi Model Pembelajaran *Cooperativ tipe Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam, dapat di simpulkan bahwa hasil pembelajaran melalui Model pembelajara *Cooperativ tipe Card Sort* di ketahui rata rata keaktifan siswa siswi menjadi lebih baik jika di bandingkan dengan sebelum di terapkannya seterategi pembelajaran *Cooperative*, di mana sebelum di terapkannya setrategi *Cooperativ tipe Card Sort* siswa kurang aktif sesuai dengan hasil observasi aktivitas belajar sebelum tindakan dengan perolehan jumlah skor 678 dengan rata rata 25 dan persentase 55,8 skor ini menunjukkan hasil yang sangat rendah.sedangkan hasil belajar di peroleh nilai skor 1730 dengan rata rata 64,0 dan persentase 51,8 Secara klasikal belum mencapai setandar ketuntasan minimal KKM ketuntasan individu 65 maupun keberhasilan klasikal 80 yang telah di tentukan oleh guru.

Pada siklus pertama I siswa yang tuntas 19 yang tidak tuntas 8 dengan di peroleh nilai rata rata 71,4 dan persentase 70,3 secara klasikal belum mencapai standar keberhasilan yaitu 80 akan tetapi sudah ada peningkatan dari 51,8 naik menjadi 70,3 . Maka hasil belajar baru di kategorikan, *Tinggi*, Sehingga belum dapat di katakan berhasil.

Pada siklus ke-II (Dua) siswa tuntas 24 yang tidak tuntas 3 dengan di peroleh nilai rata rata. 82,9 secara klasikal sudah mencapai setandar ketuntasan minimal KKM yang telah di tentukan oleh guru yaitu 65 sedangkan persentase keberhasilan memperoleh nilai 88,8 sedangkan setandar persentase KKM keberhasilan 82 % maka hasil belajar siklus ke dua secara klasikal ada peningkatan dari 51,85 sebelum tindakan naik menjadi 70,3 pada siklus pertama naik lagi menjadi 82,9 dengan persentase 88,8 % pada siklus ke dua dengan kategorikan, Sangat Tinggi , maka di nyatakan, Berhasil dalam melakukan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Miftahul Ulum Bengkong Kota Batam.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka kami memandang perlu untuk memberikan sumbangan pemikiran setelah selesainya hasil penelitian Tindakan kelas yang kami lakukan dengan menerapkan model *Cooperative* tipe *Card Sort*.

Strategi model pembelajaran *Cooperativ* tipe *Card Sort* tampaknya penting untuk terus di kembangkan khususnya bagi saudara saudari seprofesi guru untuk menemukan solusi terhadap permasalahan pembelajaran di kelas, sehingga dengan demikian mudah mudahan akan mendapatkan jalan keluar terhadap permasaah dalam proses belajar mengajar karna kita mengetahui permasalahan yang di hadapinya.

Bagi Penyelenggara pendidikan penting untuk di perhatikan :

1. Pihak sekolah harus memberikan, dukungan terhadap guru guru yang akan melakukan tindakan pengamatan di kelas karna hal ini tanpa ada

dukungan dan kerjasama antara guru dengan pihak sekolah rasanya sulit untuk terlaksana dengan baik.

2. Pihak sekolah memberikan kesempatan bagi guru guru yang akan mengikuti pelatihan, seminar, whokshop hususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang intinya bertujuan untuk menambah ke-Ilmuan dan pengetahuan guna meningkatkan profesionalisme guru.
3. sebaiknya guru lebih sering menerapkan metode Kooperatif dalam pembelajaran demi meningkatkan hasil yang maksimal
4. Bagi guru sudah saatnya meninggalkan metode Konvensional (Ceramah) yang membosankan siswa dan kurang mengena
5. Bagi siswa dengan menggunakan metode Cooperativ akan lebih semangat serta aktif dan komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad AK Muda, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Realiti Publisher, 2006
- Arida Rahim, *Mengajar membaca Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi aksara, 2005.
- Bobbi Deporter dkk, *Quantum Teaching*. Kaifa. Bandung: PT. Mizan pustaka, 2008.
- Depdiknas. *Rambo Rambo penetapan ketuntasan belajar minimal dan analisis hasil pencapaian standar ketuntasan belajar*, Jakarta, 2004 hlm. 24
- Dimiyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Renika Cipta, 2006.
- Dina Indriana, *Ragam alat bantu media pengajaran*, Yogyakarta: PT. Diva Pers, 2011
- Elaine B. Johnson, Pengantar A. Chedar Al-Wasilah, *Contextual teaching & Learning*, Bandung: MLC, 2008
- E. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, Konsep strategi dan implementasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.2005.
- , *KTSP*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Hamzah B. UNO, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Hardi S Hood, *Untuk apa sekolah*. Tj. Pinang: Milaz Grafika, 2006.
- Hartono, dkk. *Paikem*. Pekanbaru Riau : ZANAFI PUBLISHING, 2009
- , *Modul Penelitian Kependidikan*, Pekanbaru: Zanafi Publishing, 2010
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2011,
- H. Jaali, *Psikologi. Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2009
- H. Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen perlengkapan sekolah*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2004
- , *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Melvin L. Silberman, *Active Learning* Bandung: Nusa media, 2011
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006.
- Muhibin syah, *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

- Muis Sad Iman, *Pendidikan partisipatif*, Yogyakarta: Safiria Insania , 2004.
- Nana sujana. *Penelitian Hasil proses belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Nasution, *Didaktik asas Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2010
- Peraturan pemerintah , No : 28 *Tentang pendidikan dasar*. Jakarta: 1990.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011
- Roberr E. Slavin, *Cooperative Learning*, Teori riset dan praktek, Bandung : Nusa media, 2009.
- Roso Kumala, *Jelajah IPA*, Bandung. Yudistira, 2006
- Rusdin P. *Metodologi Penelitian* , Yogyakarta lanarka pibilisher, 2007, hlm. 74
- Saediman AM, *Intraksi Motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja wali Pers, 2011
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, Jakata: PT. Raj .Grafindo Persada, 2004.
- Suharto dkk. *Kamus Bahasa Indonesia* Surabaya: PT. Indah, 1989
- UU No, 20. 2003Tentang *sistem pendidikan Nasional*. Jakarta, Pustaka pelajar Cetakan ke. 1, 2006
- UU No: 14. Tentang *Guru dan Dosen*, 2005. Jakarta, Pustaka pelajar Cetakan ke. 1, 2006
- Zainal Aqib , *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Irama widya, 2006.